



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Aghnia Nurma Hafiza**

**NIM 170210204049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Aghnia Nurma Hafiza**

**NIM 170210204049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Aghnia Nurma Hafiza**

**170210204049**

**Pembimbing:**

**Dosen Pembimbing Utama : Drs. Nuriman, Ph.D.**

**Dosen Pembimbing Anggota : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

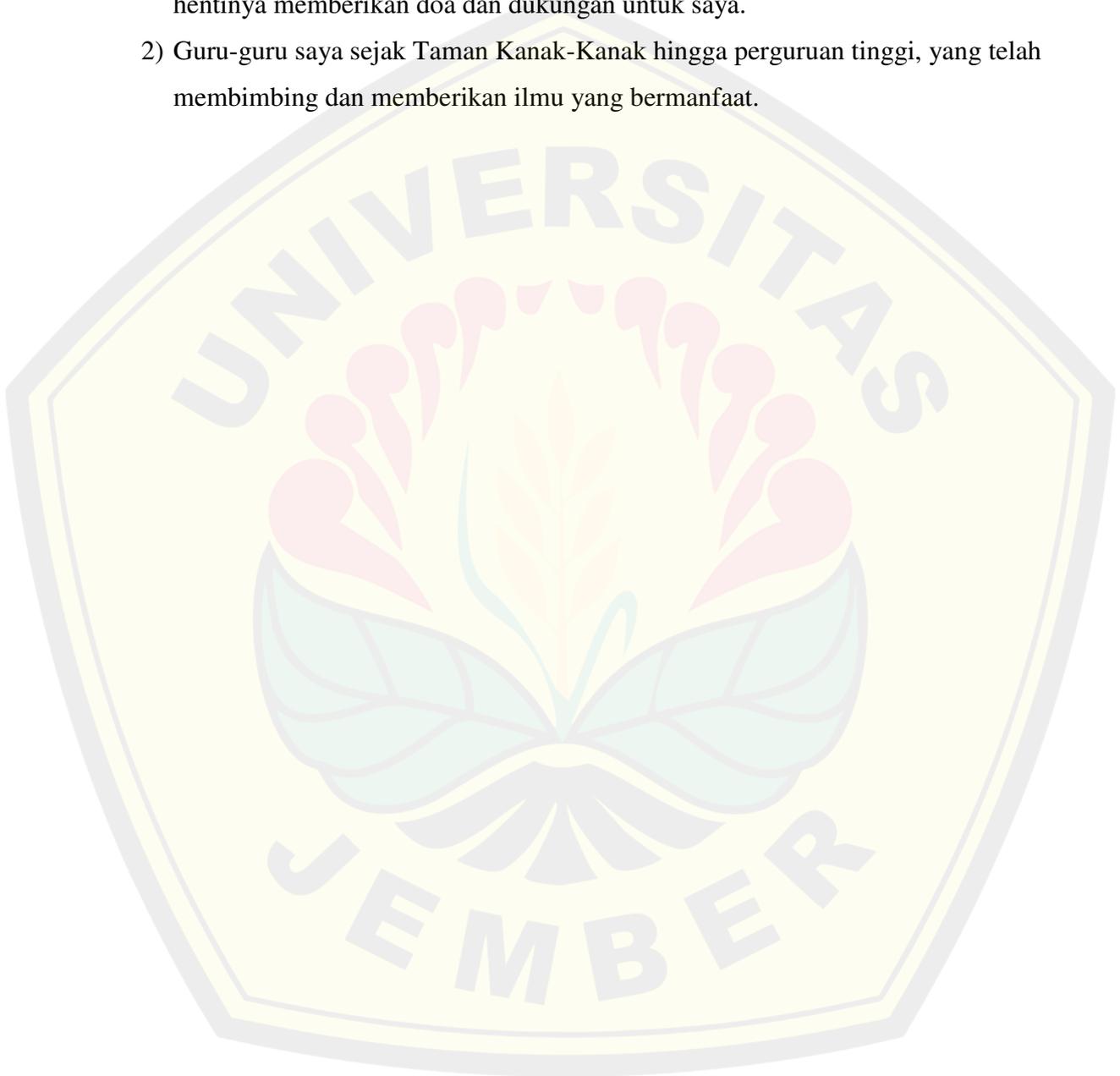
**UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

**PERSEMBAHAN**

Dengan segala rahmat dan hidayat dari Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, bapak Supriono dan ibu Suswati, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk saya.
- 2) Guru-guru saya sejak Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.



**MOTTO**

*“..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”<sup>1</sup>*

(Terjemahan Qs. Al-Baqarah ayat 286)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, Mahab Ar-Rusydi Al-Qur'an Tajwid Pertama di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Urusan Agama Islam.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aghnia Nurma Hafiza

NIM : 170210204049

dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali untuk kutipan yang telah dicantumkan sumbernya, dan karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kekeliruan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Oktober 2022  
Yang menyatakan,



Aghnia Nurma Hafiza  
NIM 170210204049

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Aghnia Nurma Hafiza  
**NIM** : 170210204049  
**Jurusan/program studi** : Ilmu Pendidikan/ PGSD  
**Angkatan tahun** : 2017  
**Daerah asal** : Probolinggo  
**Tempat, tanggal lahir** : Probolinggo, 31 Januari 1999

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota

**Drs. Nuriman, Ph.D.**  
NIP. 196506011993021001

**Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.**  
NRP. 760017087

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Nuriman, Ph.D.**

NIP. 196506011993021001

**Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.**

NRP. 760017087

Anggota I,

Anggota II,

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 198308062009122006

**Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.**

NRP. 760017091

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Bambang Soepono, M.Pd.**

NIP. 196006121987021001

## PRAKATA

Puji syukur atas segala rahmat dan hidayat yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin berterima kasih kepada:

1. Drs. Nuriman, Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis. sebagai Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Penguji Utama dan Bapak Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si. sebagai Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
3. Almamater saya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yang selalu saya banggakan;
4. Kepala sekolah serta guru-guru SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.

Jember, 14 Oktober 2022  
Penulis



Aghnia Nurma Hafiza

## RINGKASAN

**Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar;** Aghnia Nurma Hafiza; 170210204049; 2022; 48 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

*Guided note taking* merupakan metode pembelajaran yang mampu menstimulasi siswa untuk berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode pembelajaran *guided note taking* dengan berbantuan media audio visual dapat membantu siswa mengingat materi dan konsep-konsep yang disampaikan melalui media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 10-12 tahun. Pada pembelajaran ini siswa akan mengamati dan menemukan informasi secara mandiri, kemudian menuliskannya pada *handout* yang telah dibagikan sebelumnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “adakah pengaruh metode pembelajaran *guided note taking* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari diterapkannya metode pembelajaran *guided note taking* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 dengan sampel siswa kelas V yang masing-masing berjumlah 21 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi *eksperimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pada ranah kognitif. Analisis data yang digunakan merupakan nilai beda atau selisih antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan melalui undian dengan hasil kelas V SDN Ketapang 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Pilang 2 sebagai kelas kontrol.

Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penilaian *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 5,125. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,021, hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $5,125 > 2,021$ , maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

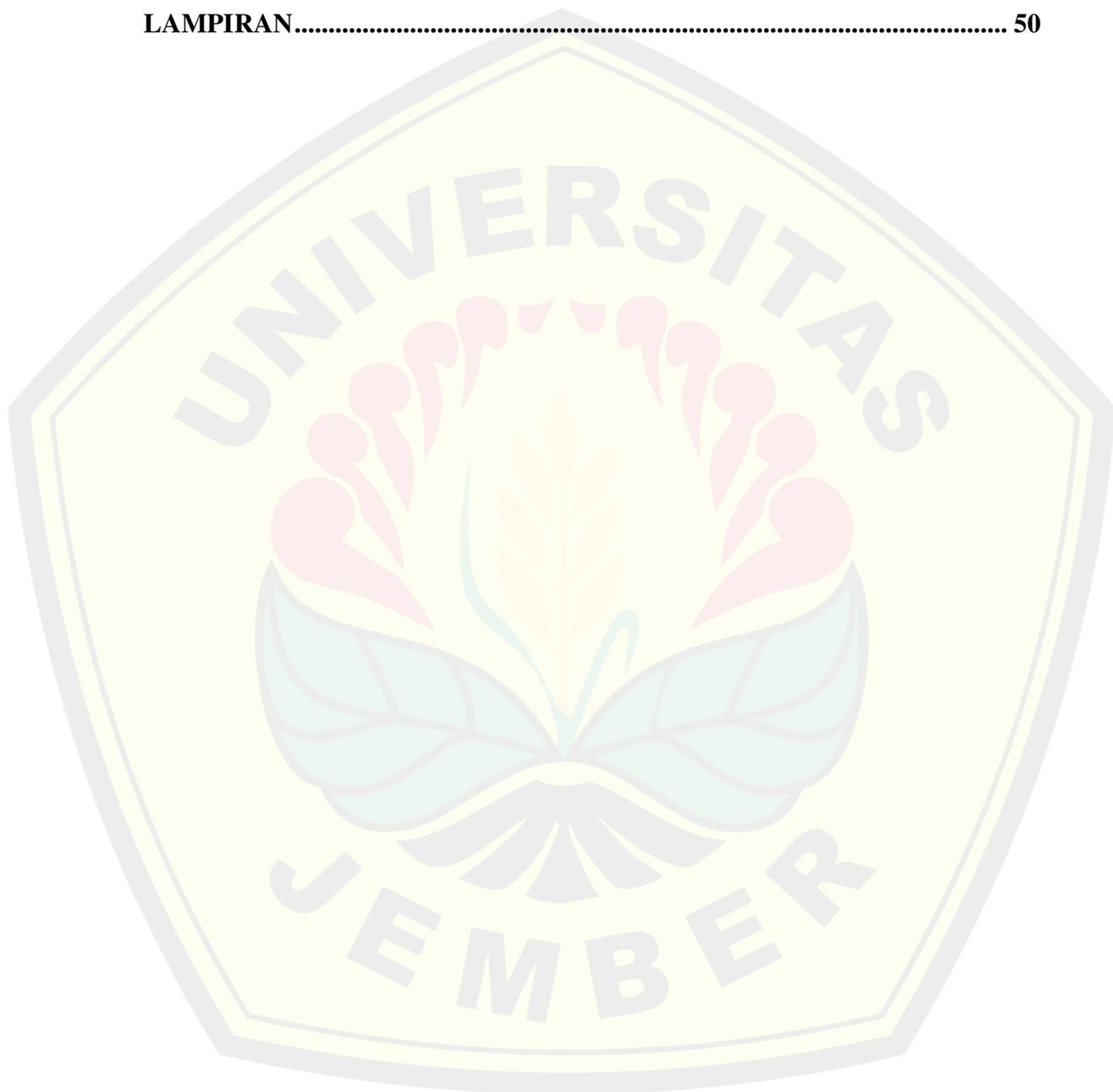
Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh dari diterapkannya metode pembelajaran *guided note taking* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar. Perolehan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual lebih efektif 78,47% dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual. Saran dari penelitian ini yaitu bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ataupun perbandingan oleh peneliti lain untuk dicobakan kembali pada siswa, kelas, maupun materi yang berbeda.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Metode Pembelajaran .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>.....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .....	7
2.2.2 Tujuan Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .....	8
2.2.3 Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .....	8
2.2.4 Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .....	8
2.2.5 Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .....	9
<b>2.3 Media Pembelajaran .....</b>	<b>10</b>
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	10

2.3.2 Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran.....	10
2.3.3 Jenis Media Pembelajaran .....	11
2.4 Media Audio Visual.....	11
2.5 Metode <i>Guided Note Taking</i> berbantuan Media Audio Visual .....	13
2.6 Hasil Belajar .....	14
2.7 Penelitian yang Relevan .....	14
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian .....	16
2.9 Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20
3.4 Variabel Penelitian .....	20
3.5 Definisi Operasional .....	21
3.6 Langkah-langkah Penelitian .....	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.8 Pengembangan Instrumen Tes.....	24
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	24
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	28
3.9 Teknik Analisis Data .....	31
3.9.1 Uji Homogenitas .....	31
3.9.2 Uji Normalitas.....	31
3.9.3 Uji Hipotesis .....	32
3.9.4 Uji Keefektifan Relatif.....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	35
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Uji Homogenitas .....	38
4.2.2 Uji Normalitas.....	39
4.2.3 Uji Hipotesis .....	41
4.2.4 Uji Keefektifan Relatif.....	41

4.3 Pembahasan .....	42
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Guided Note Taking</i> Berbantuan Media Audio Visual .....	13
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	19
Tabel 3. 2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Tes .....	25
Tabel 3. 3 Hasil Analisis Validasi Instrumen Tes.....	25
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	27
Tabel 3. 5 Kriteria Uji Reliabilitas .....	29
Tabel 3. 6 Analisis Data untuk Korelasi <i>Product Moment</i> .....	29
Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	34
Tabel 4. 1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	37
Tabel 4. 2 Selisih Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Independent sample t-test</i> .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 17  
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian ..... 23



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matrik Penelitian .....	50
Lampiran B. Lembar Wawancara .....	53
Lampiran C. Silabus Pembelajaran .....	55
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	60
Lampiran E. <i>Handout</i> Materi Pembelajaran .....	79
Lampiran F. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar <i>Pretest-Posttest</i> .....	82
Lampiran G. Soal <i>Pretest-Posttest</i> .....	85
Lampiran H. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i> .....	90
Lampiran I. Lembar Validasi .....	91
Lampiran J. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen .....	95
Lampiran K. Tabel Uji Validitas.....	99
Lampiran L. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	101
Lampiran M. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen .....	103
Lampiran N. Hasil Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen.....	105
Lampiran O. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	106
Lampiran P. Hasil <i>t-test</i> SPSS.....	108
Lampiran Q. <i>Handout</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	109
Lampiran R. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	115
Lampiran S. Foto Pelaksanaan Penelitian .....	119
Lampiran T. Surat Ijin Penelitian.....	124
Lampiran U. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	125
Lampiran V. Biodata Peneliti.....	127

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang mencakup: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; serta (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran ialah melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar yang dilangsungkan oleh guru serta siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran. Saat proses pembelajaran dimulai, guru memiliki peran serta atas mutu pendidikan siswa. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa melalui sistem pembelajaran yang direncanakan dengan baik, maka tujuan pendidikan bisa tercapai. Saat pembelajaran berlangsung, guru bertindak sebagai pengajar yang merencanakan dan melaksanakan pengajaran, sedangkan peran siswa yaitu sebagai objek yang mengalami perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara menerapkan sebuah inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan. Salah satu inovasi yang mampu dipraktikkan guru yaitu dengan mengimplementasikan media serta metode pembelajaran yang bersesuaian dengan karakteristik siswa dan juga materi yang dipelajari. Melalui proses pembelajaran yang sesuai dan tepat, siswa akan merasakan sensasi yang berbeda dalam belajarnya serta pengalaman belajar yang diperolehnya akan bermakna penting bagi siswa, dengan hal ini siswa terakomodasi untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Guru perlu mengaplikasikan metode pembelajaran menarik dan menyenangkan, agar siswa dapat aktif berpartisipasi ketika pembelajaran berlangsung serta mampu menguasai materi yang diberikan. Metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan salah satunya yaitu *guided note taking*.

*Guided note taking* ialah metode pembelajaran yang mana mampu menstimulasi siswa agar berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Metode *guided note taking* atau bisa disebut sebagai catatan terbimbing merupakan metode yang mampu mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman

materi melalui media *handout* selama proses pembelajaran sedang berlangsung (Aprianti, 2017). Pembelajaran dimulai dengan membagikan *handout* berisi ringkasan materi yang telah dikosongi beberapa kata kuncinya. Saat guru menjelaskan materi siswa diharuskan fokus memperhatikan agar bisa mengisi bagian yang telah dikosongi tersebut. Dan di akhir pembelajaran, siswa diminta untuk membacakan hasil catatannya. Melalui kegiatan mengisi *handout* ini, memungkinkan siswa untuk meningkatkan daya ingatnya terhadap materi dan konsep-konsep yang disampaikan. Siswa akan mengingat pelajaran dengan baik, ketika menuliskan kembali materi yang telah didengar dan dibaca. Hal ini akan berdampak pada mudahnya penguasaan siswa terhadap materi yang telah tersampaikan. Metode *guided note taking* sangat sesuai apabila diimplementasikan pada materi yang mengandung banyak istilah-istilah penting dan konsep-konsep imajiner, sehingga mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami hal-hal penting pada materi tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai implementasi metode *guided note taking* terbukti memiliki dampak yang baik pada perolehan hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan telah dilaksanakan oleh Fitriah dan Sabri (2018), disebutkan bahwa melalui pelaksanaan pembelajaran dengan metode *guided note taking*, siswa terampil dalam menguasai konsep tentang menjaga keutuhan NKRI meningkat, terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahmasari (2018) menyatakan adanya peningkatan perolehan hasil belajar mapel IPS dengan topik kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia. Ramadhanty (2020) melakukan penelitian sejenis dan hasil penelitiannya membuktikan bahwa metode tersebut berdampak positif pada aktivitas dan perolehan hasil belajar mapel IPS dengan topik sumber daya alam yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rerata siswa. Hasil belajar yang meningkat pada pembelajaran IPA dengan mengimplementasikan metode *guided note taking* merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Trisna (2017). Berdasarkan hasil dari penelitian penggunaan metode *guided note taking* yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya metode *guided note taking* berdampak signifikan pada perolehan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan cara lain yang dapat diterapkan guna memaksimalkan keefektifan pembelajaran dan hasil belajar yang didapatkan siswa. Media pembelajaran adalah sarana yang bisa dipergunakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang berguna untuk menstimulasi penalaran, perasaan, minat, serta keterampilan siswa (Tafonao, 2018). Media pembelajaran yang diimplementasikan ketika pembelajaran sedang berlangsung, diharapkan mampu mengundang perhatian siswa untuk memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan serta memudahkan siswa untuk lebih menguasai materi yang telah diberikan. Media yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar satu dari beberapa diantaranya yakni media audio visual. Media yang menggabungkan unsur suara serta gambar secara beriringan menjadi satu disebut sebagai media audio visual. Unsur audio memungkinkan siswa mendapat pembelajaran melalui pendengaran dan bentuk visualisasi dari unsur visual. Dalam hal ini, guru berkedudukan sebagai penyedia sarana belajar karena materi dapat disajikan melalui media. Merujuk pada penelitian Utami (2013), ditemukan adanya peningkatan penguasaan konsep siswa melalui bantuan media audio visual yang menggabungkan unsur suara juga gambar yang disertai gerak, dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman konsep siswa sebesar 11,43%.

Materi pembelajaran yang dimuat di kelas V Sekolah Dasar salah satunya yakni materi sistem pernapasan pada manusia. Materi tersebut termuat di Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan”. Pada materi tersebut dijelaskan bagaimana mekanisme pernapasan yang terjadi pada manusia. Materi tersebut merupakan materi yang bersifat abstrak dan verbalistis untuk dipelajari, karena berhubungan dengan organ-organ dalam tubuh manusia. Siswa kesulitan menuliskan istilah-istilah yang ada pada sistem pernapasan manusia dan kesulitan mengurutkan organ-organ apa saja yang berperan ketika manusia bernapas (Wijayanti, 2018). Hal ini dikarenakan proses pernapasan manusia terjadi didalam tubuh, akibatnya siswa tidak dapat mengetahui bagaimana mekanisme pernapasan yang terjadi pada manusia secara langsung, siswa hanya bisa merasakan bagaimana cara bernapas dengan menghirup dan menghembuskan udara. Diperlukan suatu media yang dapat memvisualisasikan bagaimana mekanisme pernapasan yang berlangsung

pada manusia serta memudahkan siswa untuk menuliskan dan mengingat istilah-istilah yang ada pada sistem pernapasan manusia.

Bersumber pada hasil wawancara bersama guru kelas V SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2, diketahui bahwa guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran yang beragam dan kurang optimal dalam penggunaan media saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan masih terbatas pada media gambar dalam mengajarkan materi sistem pernapasan. Media gambar hanya bisa memvisualisasikan bentuk-bentuk organ pernapasan dan kurang memberikan pemahaman kepada siswa untuk menjelaskan bagaimana mekanisme yang terjadi saat manusia bernapas. Hal ini bisa mengakibatkan penguasaan materi siswa menjadi terhambat. Keterbatasan media pembelajaran dapat menimbulkan kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa.

Mengaplikasikan metode dan media pembelajaran yang tepat ketika pembelajaran berlangsung merupakan alternatif pilihan yang bisa diterapkan guna mengoptimalkan siswa dalam memperoleh hasil belajarnya. Metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual adalah metode yang tepat digunakan untuk mengajarkan materi sistem pernapasan pada manusia. Media audio visual yang ditampilkan akan memvisualisasikan bagaimana cara manusia bernapas secara jelas berdasarkan tingkat tumbuh kembang anak di usia sekolah dasar. Materi yang disampaikan melalui media audio visual diharapkan mampu menunjang siswa untuk menguasai materi yang diberikan. Siswa akan merasakan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi siswa saat pembelajaran berlangsung guna mencapai hasil belajar yang optimal. Metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual pada tema 2 diharapkan dapat meringankan tugas guru saat mengajar karena penyajian materi digantikan oleh media. Siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, karena diharuskan mengisi bagian yang kosong pada *handout* saat materi disampaikan. Kegiatan belajar mengajar yang mampu menarik atensi siswa dan mudah dimengerti oleh siswa akan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar yang didapatkan siswa. Berlandaskan pemaparan di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan

topik “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah pengaruh metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar.”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang termuat pada penelitian ini yaitu,

- 1.4.1 Bagi guru, sebagai pengetahuan baru serta motivasi untuk lebih giat mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan media serta metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan, sehingga kualitas pembelajaran bisa meningkat.
- 1.4.2 Bagi peneliti lain, sebagai literatur untuk melangsungkan penelitian berikutnya.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian pustaka yang mencakup: (1) metode pembelajaran; (2) metode *guided note taking*; (3) media pembelajaran; (4) media audio visual; (5) metode *guided note taking* berbantuan media audio visual; (6) hasil belajar; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir penelitian; serta (9) hipotesis penelitian.

### 2.1 Metode Pembelajaran

Metode ialah prosedur yang dimanfaatkan untuk penerapan rancangan yang telah dirancang sebelumnya, dalam tindakan yang nyata supaya tujuan yang telah ditetapkan bisa dicapai dan memperoleh hasil yang baik dan optimal (Warso, 2017:79). Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran yaitu untuk merealisasikan strategi yang sudah ditentukan. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ditentukan dari bagaimana usaha guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran, karena melalui penggunaan metode pembelajaran strategi pembelajaran bisa diterapkan.

Dardjat (Fatmawati, 2017) menguraikan bahwa metode belajar merupakan suatu cara yang terstruktur dan umum, terlebih ketika menelusuri suatu kebenaran ilmiah. Metode pembelajaran membantu guru membuktikan bahwa konsep-konsep materi yang disampaikan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses pembelajaran akan menampilkan hasil kerja yang dilakukan oleh siswa dan guru berdasarkan konsep materi yang tertera. Metode pembelajaran akan mempermudah siswa dalam penguasaan materi dan mampu menuntaskan tugas ataupun ujian yang disajikan oleh guru.

Berlandaskan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah tahapan sistematis dan terstruktur yang dipergunakan oleh pendidik saat memberikan materi kepada siswa. Dengan menerapkan cara tersebut diharapkan proses belajar mengajar yang dilangsungkan, berjalan dengan baik.

## 2.2 Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

### 2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

*Guided note taking* terdiri dari tiga kata yaitu *guide*, *note* serta *taking* (Novianti, 2016). Secara etimologi, kata *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda yang memiliki arti buku pedoman serta juga sebagai kata kerja memiliki arti membimbing dan menuntun. Kata *note* sebagai kata benda memiliki arti catatan dan sebagai kata kerja memiliki arti mencatat dan memperhatikan. Kata *taking* sebagai kata benda memiliki arti mengambil, sedangkan sebagai kata kerja memiliki arti pengambilan. *Guided note taking* atau yang sering disebut sebagai catatan terbimbing secara terminologi merupakan metode yang mana guru sebagai penyedia sarana belajar, menyediakan suatu ringkasan materi atau *handout* sebagai media yang berfungsi untuk memudahkan siswa mencatat saat guru memberikan materi melalui metode ceramah (Zaini dkk. dalam Novianti, 2016).

Metode *guided note taking* adalah metode yang dapat mempermudah siswa untuk menyusun catatan dengan menggunakan bagan, skema atau yang lainnya berdasarkan materi yang disampaikan (Silberman dalam Azis dkk., 2016). Salah satu bentuk atau pola yang dapat digunakan ialah dengan melengkapi bagian yang kosong. Suprijono berpendapat bahwa metode *guided note taking* ialah metode yang menggunakan catatan terbimbing atau *handout* sebagai media dan dikembangkan supaya ceramah yang dilakukan oleh guru mendapat atensi dari siswa (Azis dkk., 2016). Catatan terbimbing dibuat oleh siswa melalui pengarahan dari guru, yang mana siswa diharuskan untuk mengisi poin penting pada titik-titik yang tersedia dan kemudian disusun kedalam sebuah catatan atau *handout* oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwasanya metode *guided note taking* adalah suatu metode yang dikembangkan guru dengan memanfaatkan *handout* berisikan materi yang dikosongkan beberapa poin pentingnya. Dengan mengimplementasikan metode *guided note taking* siswa tidak mendengarkan pemaparan materi saja, melainkan siswa memiliki kegiatan untuk melengkapi poin-poin yang kosong pada catatan yang diberikan. Hal ini akan mendorong

siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung, dan tidak merasa jenuh karena siswa akan berkonsentrasi dan memberikan perhatian pada pembelajaran agar dapat mengisi *handout*nya, serta diharapkan dapat berperan aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

#### 2.2.2 Tujuan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

Metode *guided note taking* memiliki tujuan antara lain seperti berikut.

- 1) Dengan diterapkannya metode *guided note taking*, diharapkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi bisa lebih mudah.
- 2) Siswa bisa memahami masalah dan mampu memecahkannya.
- 3) Memfokuskan perhatian siswa pada poin-poin penting.
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

#### 2.2.3 Kelebihan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

Metode *guided note taking* memiliki kelebihan, diantaranya yaitu.

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami ide-ide pokok dari materi yang diberikan, sehingga pembelajaran akan dipahami oleh siswa dengan mudah.
- 2) Melatih siswa bertanggung jawab saat pembelajaran.
- 3) Siswa terlatih untuk disiplin saat pembelajaran.
- 4) Kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan.

#### 2.2.4 Kekurangan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

Metode *guided note taking* memiliki kekurangan, diantaranya yaitu.

- 1) Membutuhkan persiapan materi pembelajaran yang memakan banyak waktu.
- 2) Membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit untuk mencetak bahan ajar atau *handout* untuk siswa.
- 3) Memerlukan waktu yang lama untuk menyampaikan materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar bisa terhambat, jika siswa belum memahami materi yang disampaikan.

Berikut solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi kekurangan tersebut yaitu.

- a. Guru perlu memahami materi sebelum mengajar, agar pembelajaran bisa berjalan lancar dan bisa menghemat waktu.
- b. Sekolah bisa menyediakan printer untuk memudahkan guru dalam menyiapkan bahan ajar ataupun *handout*.
- c. Guru bisa menggunakan video pembelajaran saat mengajar, agar memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan dan bisa menghemat waktu.
- d. Siswa diharapkan untuk belajar terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung.

#### 2.2.5 Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

- 1) Siswa diberi arahan tentang rangkuman dari poin penting materi pembelajaran melalui metode ceramah.
- 2) Kosongkan beberapa poin penting pada panduan. Berikut metode yang bisa diterapkan:
  - a. Beri suatu istilah beserta penjelasannya, lalu bagian definisi atau istilahnya dihapus.
  - b. Hapus bagian pertanyaan, apabila poin utamanya berisi beberapa pertanyaan.
  - c. Hapus poin penting yang ada pada paragraf.
  - d. Bisa dirancang seperti bahan ajar atau *handout* yang telah berisi topik dari materi yang akan dipelajari dan beri bagian kosong yang memadai untuk menuliskan penjelasan dari materi yang disampaikan.
- 3) Bahan ajar atau *handout* yang telah jadi dibagikan pada siswa.
- 4) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil catatannya, setelah ceramah selesai.
- 5) Berikan klarifikasi (Azis dkk., 2016).

## 2.3 Media Pembelajaran

### 2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran merupakan sarana yang bisa diterapkan saat pembelajaran sedang berlangsung, guna memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Menurut Warso (2017: 101), media pembelajaran adalah semua hal yang mampu menstimulasi penalaran, respon, minat serta penguasaan yang dimiliki oleh siswa, sehingga proses belajar bisa berlangsung. Briggs berpendapat pada hakikatnya media pembelajaran merupakan sarana fisik yang berguna untuk menampilkan materi yang diajarkan, contohnya seperti buku paket, film kartun, video animasi, dan yang lainnya (Warso, 2017: 101).

Media pembelajaran turut berkontribusi penting pada kegiatan pembelajaran. Dengan ketepatan dalam memilih dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat guna berdasarkan karakteristik siswa, maka siswa akan termotivasi dan dapat berpartisipasi aktif pada pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Media pembelajaran bisa mewakili guru dalam penyampaian materi, sehingga materi pembelajaran bisa ditampilkan secara nyata, akurat dan menyenangkan. Tugas yang diberikan bisa dilaksanakan dengan baik walau tanpa kehadiran guru. Pedoman penentuan media pembelajaran perlu dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak diraih, menyesuaikan dengan keadaan dan keterbatasan yang ada, serta memperhatikan keterampilan dan karakter dari media yang akan digunakan.

### 2.3.2 Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Warso (2017: 102), media pembelajaran memiliki tujuan dalam penggunaannya yaitu.

- 1) Memudahkan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dengan penggunaan media pembelajaran efisiensi pembelajaran meningkat.
- 3) Menjaga kesesuaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- 4) Membantu siswa untuk fokus saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

### 2.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran sebagai berikut:

#### 1) Media Visual

Media visual ialah media yang berhubungan dengan indera penglihatan, sehingga didalamnya terdapat unsur visual berupa gambar. Media visual memuat pesan atau informasi berbentuk verbal dan non verbal. Pesan verbal berisi informasi yang mencakup rangkaian kata berbentuk tulisan sedangkan pesan nonverbal merupakan pesan yang dimuat kedalam bentuk simbol-simbol non verbal sebagai pengganti bahasa verbal. Menurut Warso (2017: 102) ada beberapa bentuk media visual yakni tabel, skema, denah, komik, poster, dan kartun.

#### 2) Media Audio

Media audio ialah media yang saling terkait dengan indera pendengaran, sehingga terdapat unsur suara didalamnya. Media audio memuat pesan atau informasi berupa lambang-lambang auditif baik verbal maupun nonverbal. Menurut Warso (2017: 102) media yang termasuk kategori media audio yakni radio, tape recorder, lab bahasa, dan sejenisnya.

#### 3) Media Audio Visual

Media audio visual ialah media yang memadukan unsur suara serta gambar secara beriringan dalam satu aktivitas. Media audio visual dapat menggantikan tugas dan peran guru ketika pembelajaran, dikarenakan materi dapat disajikan oleh media, jadi guru memegang peranan sebagai fasilitator belajar yang menyediakan sarana belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa media yang masuk kriteria media audio visual yakni film, video (DVD, VCD, VTR), komputer, televisi dan sejenisnya (Warso, 2017: 102).

## 2.4 Media Audio Visual

Media audio visual ialah media yang bisa diaplikasikan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dengan menggabungkan unsur suara serta gambar secara beriringan dalam satu waktu. Penjelasan yang dimuat dalam media audio visual berbentuk verbal dan nonverbal yang berkaitan dengan indera pendengaran sekaligus penglihatan. Melalui media audio visual siswa dapat mengoptimalkan pemahamannya terkait dengan materi yang ditampilkan dalam bentuk suara dan gambar. Media yang masuk dalam kelompok media audio visual yaitu film kartun, televisi, video animasi, dan sejenisnya. Arsyad (2016: 33) mengungkapkan bahwa karakteristik yang dimiliki media audio visual seperti dibawah ini.

- a. Umumnya media audio visual bersifat linier
- b. Penyajian visualnya dinamis
- c. Pembuat atau perancang telah menetapkan penggunaan medianya
- d. Media audio visual merupakan gambaran nyata dari ide yang kasat mata atau abstrak
- e. Pengembangannya sesuai dengan prinsip psikologis behaviorisme serta kognitif
- f. Biasanya media audio visual berorientasi pada guru yang melibatkan sedikit interaksi siswa.

Arsyad (2016: 50-51) menyebutkan bahwa media audio visual mempunyai kelebihan serta kelemahan dalam kegiatan pembelajaran, yakni.

- a. Kelebihan media audio visual:
  - 1) pengetahuan dasar siswa bisa terpenuhi
  - 2) bisa menggambarkan suatu kejadian dengan akurat dan bisa dilihat berkali-kali saat dibutuhkan
  - 3) bisa menampilkan peristiwa atau kegiatan yang berisiko apabila dilihat secara langsung
  - 4) bisa ditampilkan pada kelompok kecil maupun kelompok besar, kelompok yang homogen ataupun heterogen, dan perorangan

5) film yang biasanya memiliki durasi waktu seminggu bisa ditayangkan dalam durasi waktu beberapa menit saja

b. Kelemahan media audio visual:

- 1) Memerlukan banyak dana dan waktu untuk membuat satu film atau video
- 2) Informasi yang akan didapatkan siswa dari film pendek atau video yang ditampilkan akan berbeda-beda, tergantung dengan tingkat pemahaman siswa
- 3) Video atau film yang ada tidak senantiasa cocok dengan tujuan dan materi yang akan diberikan.

### 2.5 Metode *Guided Note Taking* berbantuan Media Audio Visual

Metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual adalah suatu pembelajaran yang memadukan metode *guided note taking* dan media pembelajaran berupa audio visual yang memiliki tujuan yaitu untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Pengaplikasian media audio visual pada pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi yang diberikan karena mampu membagikan pengetahuan faktual akan hal-hal yang memiliki sifat abstrak.

Adapun langkah-langkah implementasi metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Tahapan Implementasi Metode *Guided Note Taking* Berbantuan Media Audio Visual

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memeriksa persiapan siswa dalam pembelajaran</li> <li>b. Siswa berdoa bersama</li> <li>c. Guru memberikan apersepsi pembelajaran</li> </ol>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan <i>handout</i> berupa ringkasan materi yang akan dipelajari</li> </ol>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru memberikan arahan tata cara mengisi <i>handout</i></li> <li>c. Guru menayangkan video pembelajaran yang telah disiapkan</li> <li>d. Siswa mengisi <i>handout</i> berdasarkan materi pada video</li> <li>e. Siswa membacakan hasil catatannya</li> </ul>
Penutup	Guru mengklarifikasi hasil catatan siswa

## 2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar ialah penguasaan yang diterima siswa selepas kegiatan belajar berlangsung (Susanto, 2013: 5). Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuan pembelajaran telah ditentukan oleh guru. Apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka siswa telah berhasil dalam belajar. Untuk memeriksa hasil belajar yang didapatkan siswa telah sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka perlu dilaksanakan evaluasi.

Suranto (dalam Arofah, 2015), berpendapat bahwa hasil belajar ialah tolak ukur hasil yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung meliputi pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Hasil belajar didapatkan melalui penilaian dan evaluasi hasil belajar yang diuji menggunakan tes.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah hasil yang didapatkan oleh siswa melalui pembelajaran yang telah dijalani oleh siswa, serta adanya perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran tersebut. Hasil belajar akan baik jika aktivitas belajar siswa juga baik. Hal-hal yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa antara lain yaitu munculnya interaksi antara metode dengan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Implementasi metode pembelajaran yang sesuai juga dapat membantu mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan metode *guided note taking* adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dan Sabri (2018), mata pelajaran yang diajarkan ialah PPKn dengan pokok bahasan menjaga keutuhan NKRI. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat, dibuktikan melalui hasil nilai rerata di setiap siklusnya. Di siklus I yakni 49,29 dengan persentase 34,09% meningkat sebanyak 23,09 di siklus II yaitu 72,38 dengan persentase 86,36%. Saran dari peneliti yaitu perlu persiapan yang matang dalam menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran serta perlu untuk menguasai kelas dengan baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahmasari (2018), mata pelajaran yang diajarkan ialah IPS dengan topik bahasan keragaman suku bangsa serta budaya yang ada di Indonesia. Topik ini berkaitan dengan konsep-konsep kehidupan sosial di masyarakat. Pada penelitian ini pencapaian hasil belajar siswa meningkat, terbukti dengan penerimaan rerata hasil belajar siswa di siklus I yaitu 57% meningkat sebanyak 43% di siklus II menjadi 100%. Saran dari peneliti yaitu perlu perbaikan terhadap implementasi *guided note taking* agar aktivitas yang dilaksanakan guru dapat meningkat dan agar siswa lebih aktif untuk memenuhi bagian yang perlu diisi serta lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ramadhanty (2020), mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPS dengan pokok bahasan sumber daya alam. Menurut hasil pengujian hipotesis yang memanfaatkan *uji-t* didapatkan nilai signifikansi 0,003 yang nilainya  $\leq \alpha = 0,05$  dan hasil penghitungan uji pengaruh dengan *effct size calculator* didapatkan nilai 0,685, maka diambil kesimpulan bahwa metode *guided note taking* memiliki pengaruh pada keaktifan siswa serta hasil belajar yang diperoleh pada mapel IPS kelas IV di MI Nurul Falah. Saran dari peneliti yaitu perlu untuk mengkondisikan kelas agar kondusif saat proses pembelajaran berlangsung, serta mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Trisna (2017), mata pelajaran yang diajarkan ialah IPA yang berkaitan dengan fakta-fakta atau informasi tentang

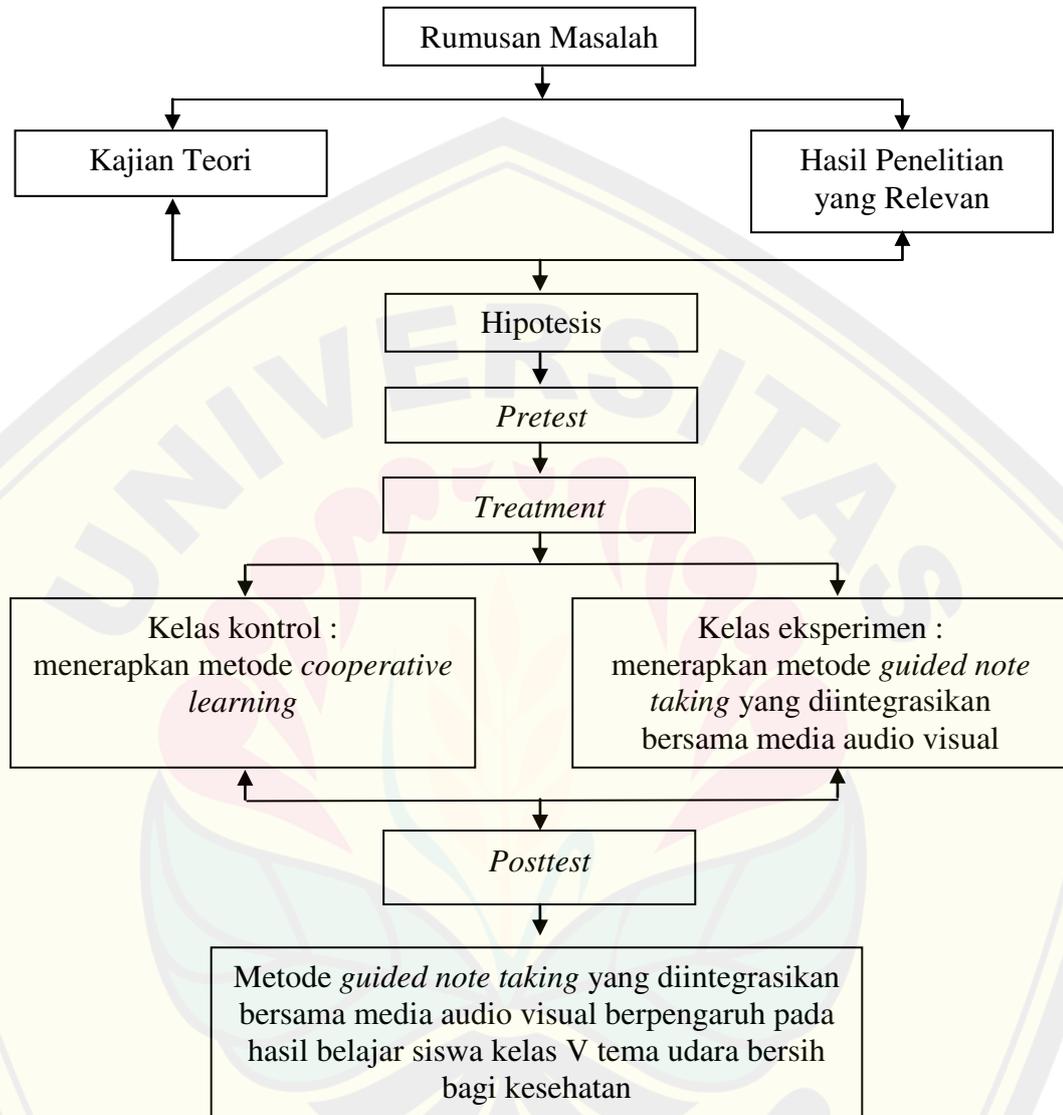
alam sekitar atau diri sendiri yang dikaji dan dicari kebenarannya menggunakan sikap dan kegiatan ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya dampak yang signifikan dari penerapan metode *guided note taking*, terlihat dari nilai rerata hasil belajar IPA kelas eksperimen yaitu 74,70 dan nilai rerata hasil belajar IPA kelas kontrol yaitu 70,38. Saran dari peneliti yaitu perlu untuk mengkondisikan kelas dengan baik agar siswa tertarik untuk mendengarkan materi dan terlibat secara aktif saat pembelajaran berlangsung, serta mampu membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan yang ditemui.

Berdasarkan penelitian di atas, disimpulkan bahwasanya metode *guided note taking* memiliki pengaruh pada perolehan hasil belajar. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu pada sampel dan metode yang akan diimplementasikan. Pada penelitian ini, metode *guided note taking* yang diintegrasikan dengan media audio visual dipilih menjadi variabel bebas, dan hasil belajar siswa menjadi variabel terikatnya. Perbedaan yang lain berada pada jenis penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, materi yang dibahas serta penggunaan media yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai adakah pengaruh dalam penggunaan metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual pada hasil belajar siswa kelas V.

## **2.8 Kerangka Berpikir Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan di SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2, berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diketahui bahwa SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 belum pernah menerapkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual, sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual. Pembelajaran menggunakan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual dilakukan sesuai langkah-langkah yaitu guru memberikan *handout* yang berisi ringkasan materi yang telah dikosongkan poin pentingnya. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah disiapkan, siswa wajib mengamati video pembelajaran

tersebut agar bisa mengisi bagian yang kosong pada *handout*, lalu siswa diminta untuk membacakan hasil catatannya, kemudian guru mengklarifikasi. Kerangka berpikir penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Kelas kontrol dan eksperimen dibutuhkan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada pertemuan awal, kedua kelas mendapatkan tes awal dan diuji dengan soal tes yang sama. Kemudian pada pertemuan selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *guided note taking* yang diintegrasikan dengan media audio visual pada

kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan melibatkan kegiatan diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan. Kemudian, masing-masing kelas diberikan tes terakhir. Selisih skor tes awal dan tes yang terakhir jadi referensi untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual secara statistik yang kemudian disebut sebagai hasil belajar.

## **2.9 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang terkait, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual pada hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang mencakup: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) populasi dan sampel; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; serta (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain quasi *eksperimental* berpola *nonequivalent control group*. Desain penelitian yang diterapkan yaitu penelitian eksperimen semu (quasi *eksperimental*), sebab peneliti mengimplementasikan tindakan yaitu metode pembelajaran serta lingkungan hasil penelitian pada penelitian eksperimen semu tidak dapat dikendalikan. Berikut ini merupakan desain penelitian quasi *eksperimental* berpola *nonequivalent control group*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

(Sumber: Masyhud, 2016: 165)

Keterangan:

X : *Treatment* (penerapan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual)

O<sub>1</sub> : *Pretest*

O<sub>2</sub> : *Posttest*

Pada penelitian ini terbentuk dua kelompok yakni kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelompok mendapatkan tes awal untuk menghitung dan memeriksa keadaan pada tiap kelompok sebelum memperoleh perlakuan. Kemudian, memberikan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan berbeda. Pada langkah akhir, kedua kelas mendapatkan

tes dengan soal yang sama. Tes akhir dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh pada kelas eksperimen.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus 11 Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk penarikan sampel. Penerapan teknik *random sampling* ini dengan cara menuliskan sekolah-sekolah yang ada di gugus 11 pada kertas kecil, kemudian dilakukan pengundian dengan mengambil satu per satu gulungan kertas. SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 terpilih sebagai sampel pada penelitian ini.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kedua kelas terpilih kemudian dilakukan uji homogenitas dengan hasil tes tersebut. Apabila hasil uji homogenitas dinyatakan homogen, maka kelas kontrol dan kelas eksperimen akan ditentukan secara acak.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang ada di penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas pada penelitian ini yakni metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Variabel kontrol di penelitian ini adalah siswa, guru, bahan ajar dan waktu penelitian. Kompetensi siswa di kelas kontrol dan eksperimen harus sama, begitupun dengan kemampuan guru. Materi yang disajikan pada kedua kelas harus sama yaitu materi tema 2 udara bersih bagi kesehatan.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang termuat pada penelitian ini yaitu:

1. Metode *guided note taking* berbantuan media audio visual (X)

Metode *guided note taking* yang diintegrasikan dengan media audio visual adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa secara mandiri untuk melengkapi lembar *handout* dengan pemahaman yang siswa peroleh selama memperhatikan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk media audio visual.

2. Hasil belajar siswa (Y)

Hasil belajar siswa merupakan nilai atau hasil yang didapatkan siswa melalui penilaian yang dilaksanakan di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*) pembelajaran. Penilaian ini mengukur penguasaan kognitif siswa menggunakan tes obyektif mencakup aspek C2, C3, dan C4.

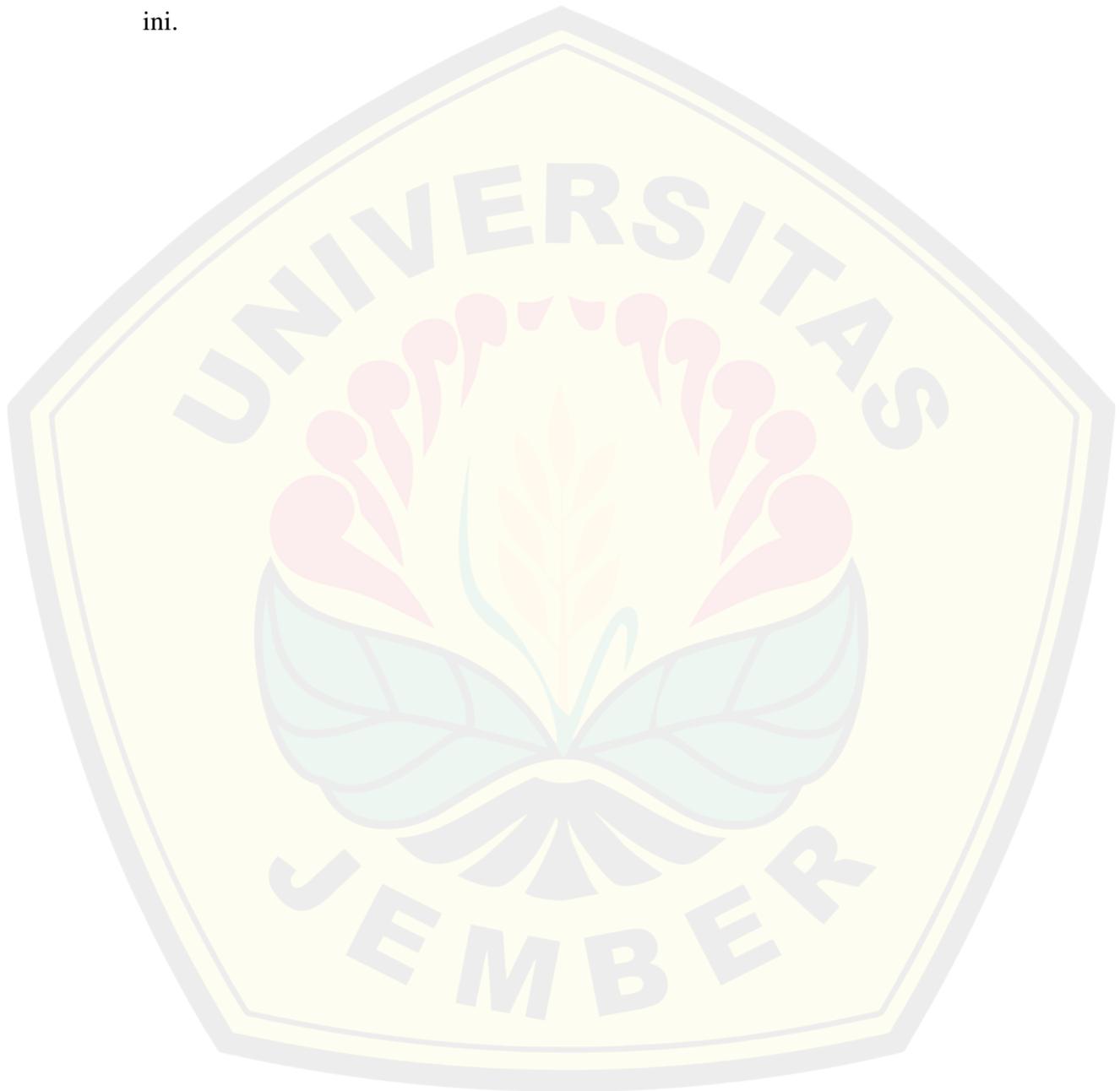
### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

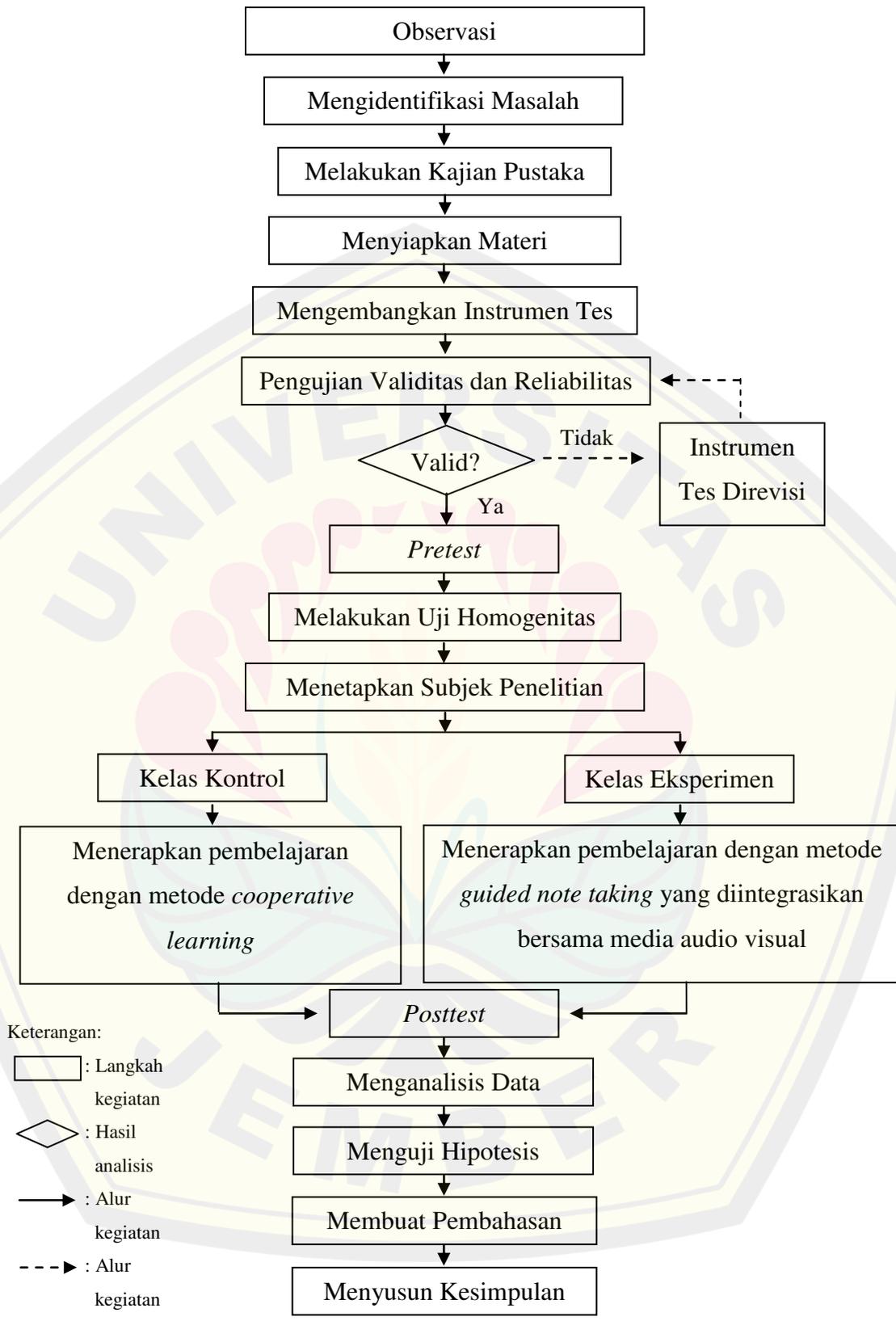
Tahapan yang terdapat di penelitian ini yaitu:

1. Melaksanakan observasi ke sekolah.
2. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah dengan tepat.
3. Melakukan kajian pustaka serta studi pendahuluan.
4. Menyiapkan materi pembelajaran.
5. Melakukan pengembangan instrumen tes.
6. Mengadakan uji validitas serta reliabilitas instrumen penelitian.
7. Mengadakan tes awal pada kedua kelas.
8. Melakukan uji homogenitas dengan nilai tes awal (*pretest*).
9. Menetapkan kelas kontrol serta kelas eksperimen.
10. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memanfaatkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual dan pada kelas kontrol diterapkan metode pembelajaran *cooperative learning*.
11. Mengadakan tes akhir di kelas eksperimen serta kelas kontrol.
12. Mengkaji data memanfaatkan teknik analisis *t-test*.

13. Menguji hipotesis penelitian.
14. Mengerjakan pembahasan dari hasil penelitian.
15. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.
16. Menyusun laporan hasil penelitian.

Lebih jelasnya bisa diamati pada bagan langkah-langkah penelitian berikut ini.





Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilaksanakan guna menemukan informasi yang terdapat pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah tes. Tes dirancang dan dibuat untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa setelah menguasai suatu konsep materi pembelajaran. Tes digunakan untuk merangkum perolehan hasil belajar yang didapat siswa pada ranah kognitif. Tes dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen tes yang dipergunakan di penelitian ini yaitu sekumpulan soal yang sudah melewati tahap uji validitas serta reliabilitas. Hasil tes kemudian dianalisis untuk memeriksa adakah perbedaan pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual pada siswa kelas V tema 2 udara bersih bagi kesehatan di sekolah dasar tahun ajaran 2021/2022.

### 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen penelitian dipergunakan untuk mengumpulkan data serta informasi terkait dengan hal-hal yang akan diteliti. Instrumen pengumpulan data yang dipakai ialah instrumen tes berbentuk tes obyektif. Berikut pengujian instrumen tes yang dipakai pada penelitian ini:

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas digunakan untuk mengukur kesesuaian soal yang nantinya akan dibagikan kepada siswa saat *pretest* dan *posttest*. Soal yang dipergunakan pada instrumen ini berjumlah 40 soal. Kumpulan soal tersebut diuji validitas terlebih dahulu kemudian dilakukan uji coba dan selanjutnya akan diberikan pada siswa. Instrumen tes akan divalidasi oleh validator praktisi dan ahli. Guru kelas V SDN Ketapang 1 dan dosen PGSD Universitas Jember merupakan validator instrumen tes. Para validator diminta untuk memberikan skor dengan rentang 1 sampai 5 guna mendapatkan gambaran tentang kelayakan soal, lalu skor yang didapatkan dari validator digabungkan dan kemudian dilakukan analisis. Skor yang diperoleh kemudian dirubah ke skala 100 dan dikerjakan berdasarkan kriteria validasi dengan rumus berikut ini.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

(Sumber: Masyhud, 2016:246)

Penjelasan:

*Valpro* : validitas instrumen tes

*Srt* : nilai riil tercapai

*Smt* : nilai maksimum yang bisa dicapai

Hasil yang diperoleh kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen berikut ini.

Tabel 3. 2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Tes

Skala Skor	Taraf Kelayakan Instrumen
$81 > x \leq 100$	Sangat Layak
$61 < x \leq 80$	Layak
$41 < x \leq 60$	Sedang
$21 < x \leq 40$	Cukup Layak
$0 > x \leq 20$	Sangat Kurang Layak

\*Modifikasi (Sumber: Masyhud, 2016:243)

Berdasarkan hasil skor validasi yang diperoleh dari validator, kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis kesesuaian instrumen menggunakan tahapan berikut ini.

- a. Mempersiapkan tabel perencanaan analisis validitas instrumen

Berikut hasil analisis validasi instrumen dari kedua validator yang ditampilkan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Hasil Analisis Validasi Instrumen Tes

No. Pertanyaan	Skor Validator		Skor rata-rata	Nilai Skala 1-100
	1	2		
1	5	5	10	100
2	3	4	7	70
3	3	5	8	80
4	3	4	7	70
5	4	4	8	80

No. Pertanyaan	Skor Validator		Skor rata-rata	Nilai Skala 1-100
	1	2		
6	5	5	10	100
7	2	4	6	60
8	3	4	7	70
9	4	4	8	80
10	4	4	8	80
<b>Total</b>	36	43	79	790

b. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai kelayakan instrumen tes menggunakan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{79}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,79 \times 100$$

$$Valpro = 79$$

Hasil yang diperoleh lalu dikonsultasikan menggunakan tabel kriteria uji kelayakan instrumen. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen tes pada penelitian ini masuk dalam kategori layak, dikarenakan ada direntang skor antara 60-80. Menurut hasil penghitungan diatas, instrumen tes layak untuk diuji coba.

SDN Pilang 1 merupakan sekolah yang dipilih peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen tes pada tanggal 21 Agustus 2021. Ketentuan pemberian skor pada instrumen tes adalah apabila menuliskan jawaban dengan benar memperoleh skor 1 dan apabila menuliskan jawaban yang tidak sesuai memperoleh skor 0. Kemudian data yang telah didapatkan dimasukkan pada SPSS versi 20 untuk menganalisis validitas empirik dengan memanfaatkan *product moment* dari *Pearson*. Berikut hasil uji validitas instrumen tes dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	Korelasi dengan Total	r-tabel (N=27)	Ketentuan
1	0,478	0.381	V
2	0,520	0.381	V
3	0,467	0.381	V
4	0,114	0.381	TV
5	0,485	0.381	V
6	0,474	0.381	V
7	0,479	0.381	V
8	0,029	0.381	TV
9	0,476	0.381	V
10	0,548	0.381	V
11	0,457	0.381	V
12	0,478	0.381	V
13	0,506	0.381	V
14	0,434	0.381	V
15	0,528	0.381	V
16	0,472	0.381	V
17	0,479	0.381	V
18	0,542	0.381	V
19	0,451	0.381	V
20	0,444	0.381	V
21	0,542	0.381	V
22	0,452	0.381	V
23	0,488	0.381	V
24	0,451	0.381	V
25	0,376	0.381	TV
26	0,462	0.381	V
27	0,560	0.381	V
28	0,253	0.381	TV
29	0,525	0.381	V
30	0,111	0.381	TV
31	0,489	0.381	V
32	0,448	0.381	V
33	0,553	0.381	V
34	0,520	0.381	V
35	0,014	0.381	TV
36	0,467	0.381	V

No. Soal	Korelasi dengan Total	r-tabel (N=27)	Ketentuan
37	0,495	0.381	V
38	0,242	0.381	TV
39	0,355	0.381	TV
40	0,516	0.381	V

Penjelasan:

V : valid

TV : tidak valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, 8 dari 40 item soal yang telah melewati tahap uji coba ini tidak valid, dan 32 soal diakui valid. Soal tidak valid ada pada nomor 4, 8, 25, 28, 30, 35, 38 dan 39. 32 soal yang dinyatakan valid akan dipergunakan pada penelitian ini. Setelah didapatkan hasil uji validitas instrumen tes, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada instrumen tes memanfaatkan metode belah dua (*split-half*). Langkah pertama yang harus dikerjakan ialah mengorelasikan bagian soal tes yang telah dibagi antara nomor ganjil dan nomor genap, kemudian hasil dari korelasi dikerjakan dengan rumus *spearman brown*. Berikut rumus untuk menghitung korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Penjelasan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi poin soal bernomor ganjil dengan poin soal bernomor genap

$Y$  : poin soal bernomor genap

$X$  : poin soal bernomor ganjil

$N$  : Total sampel

Kemudian menguji dan menganalisis hasil yang diperoleh dari korelasi menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Penjelasan:

$R_{11}$  : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  : nilai korelasi belah dua

(Mengadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016)

Kemudian mengkonfirmasi hasil analisis reliabilitas instrumen dengan kriteria uji reliabilitas dibawah ini.

Tabel 3. 5 Kriteria Uji Reliabilitas

Kriteria Skor	Taraf Reliabilitas
$0,00 \leq x \leq 0,79$	Tidak Reliabel
$0,80 \leq x \leq 0,84$	Reliabilitas Cukup
$0,85 \leq x \leq 0,89$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq x \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

\*Modifikasi (Sumber, Masyhud 2016: 302)

Berdasarkan hasil dari data tabel perencanaan analisis uji reliabilitas instrumen yang menggunakan metode *split half*, dan yang telah diuji cobakan pada 27 siswa dan 32 soal dinyatakan valid, selanjutnya mengkorelasikan total poin soal nomor ganjil (X) dengan total poin soal nomor genap (Y), hasil yang diperoleh ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6 Analisis Data Korelasi *Product Moment*

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	13	14	169	196	182
2.	9	7	81	49	63
3.	12	13	144	169	156
4.	6	7	36	49	42
5.	5	3	25	9	15
6.	4	1	16	1	4
7.	10	10	100	100	100

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
8.	12	14	144	196	168
9.	6	5	36	25	30
10.	3	4	9	16	12
11.	4	3	16	9	12
12.	9	7	81	49	63
13.	2	5	4	25	10
14.	14	14	196	196	196
15.	13	13	169	169	169
16.	12	9	144	81	108
17.	9	10	81	100	90
18.	1	3	1	9	3
19.	7	7	49	49	49
20.	7	6	49	36	42
21.	8	8	64	64	64
22.	11	8	121	64	121
23.	11	10	121	100	121
24.	9	8	81	64	81
25.	15	15	225	225	225
26.	7	7	49	49	49
27.	10	12	100	144	100
<b>Total</b>	229	223	2311	2243	2311

Kemudian memasukkan hasil dari penghitungan tabel analisis data uji reliabilitas pada rumus korelasi *product moment* berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 \times 2242 - (229)(223)}{\sqrt{[(27 \times 2311) - (229)^2][(27 \times 2243) - (223)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{60543 - 51067}{\sqrt{[62397 - 52441][60561 - 49729]}}$$

$$r_{xy} = \frac{60534 - 51067}{\sqrt{[9956][10832]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9467}{\sqrt{107843392}}$$

$$r_{xy} = \frac{9467}{\sqrt{10384,76}}$$

$$r_{xy} = 0,91$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh hasil korelasi skor belahan genap dan ganjil yaitu 0,91. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil dari korelasi dengan r-tabel signifikansi 5% yaitu 0,381 (N=27). Berikut penghitungan koefisien reliabilitas menggunakan metode belah dua ganjil-genap.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,91}{1 + 0,91}$$

$$R_{11} = \frac{1,82}{1,91}$$

$$R_{11} = 0,95$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diketahui koefisien reliabilitas 0,95, maka instrumen tes yang dipakai pada penelitian ini mendapat kategori reliabilitas sangat tinggi.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini memanfaatkan uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis serta uji keefektifan relatif.

#### 3.9.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk memastikan tingkat kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau memeriksa perbedaan varians diantara kedua kelompok tersebut. Pada penelitian ini pengujian homogenitas memanfaatkan uji *Levene*. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% yang digunakan ialah:

- a. apabila nilai sig. (*p-value*)  $\geq 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut homogen.
- b. apabila nilai sig. (*p-value*)  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut tidak homogen.

### 3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk memeriksa apakah sebaran data penelitian yang didapatkan terdistribusi secara normal atau berada dalam sebaran normal. Berikut rumus statistik untuk menentukan uji normalitas.

$$X^2 = \sum_{n=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  : nilai  $X^2$

$O_i$  : frekuensi nyata

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

Pengujian normalitas data pada penelitian ini memanfaatkan analisis *Kolmogorov-smirnov* melalui SPSS 20. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% yang digunakan ialah:

- apabila nilai signifikansi pada tiap variabel (*p-value*)  $\geq 0,05$ , maka data terdistribusi normal;
- apabila nilai signifikansi pada tiap variabel (*p-value*)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.9.3 Uji Hipotesis

Untuk memeriksa adakah pengaruh dari metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual pada perolehan hasil belajar siswa kelas V pada tema udara bersih bagi kesehatan, dapat diketahui melalui teknik analisis data *t-test* sampel terpisah. Berikut rumus uji-*t* dengan sampel terpisah.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:381)

Penjelasan:

$t$  : nilai  $t$  hitung

- $M_1$  : skor rata-rata kelas eksperimen ( $x_1$ )  
 $M_2$  : skor rata-rata kelas kontrol ( $x_2$ )  
 $x_1$  : deviasi setiap nilai  $x_1$  dari rata-rata  $x_1$   
 $x_2$  : deviasi setiap nilai  $x_2$  dari rata-rata  $x_2$   
 $N$  : jumlah subjek atau sampel penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini memanfaatkan analisis *Independent t-test* melalui bantuan SPSS 20. Berikut hipotesis serta ketentuan uji hipotesis pada penelitian ini.

a. Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V di Sekolah Dasar.

$H_0$  : tidak ada pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V di Sekolah Dasar.

b. Uji hipotesis

Untuk menguji hasil penghitungan *t-test* dan melakukan perbandingan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% melalui ketentuan berikut.

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima apabila nilai uji-t lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak apabila nilai uji-t lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

#### 3.9.4 Uji Keefektifan Relatif

Uji keefektifan relatif dilakukan untuk mengetahui besar efektivitas pembelajaran dengan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual

terhadap hasil belajar siswa kelas V. Untuk keperluan tersebut, besar efektivitas dapat diketahui menggunakan pengujian keefektifan relatif dengan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

*ER* : Tingkat keefektifan relatif *treatment* kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol

*MX<sub>1</sub>* : Rata-rata nilai kelas kontrol

*MX<sub>2</sub>* : Rata-rata nilai kelas eksperimen

(Sumber: Masyhud, 2016: 384)

Hasil analisis uji keefektifan relatif kemudian ditafsirkan pada kriteria penafsiran uji keefektifan relatif berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Taraf Keefektifan
$81\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$61\% < ER \leq 80\%$	Keefektifan tinggi
$41\% < ER \leq 60\%$	Keefektifan sedang
$21\% < ER \leq 40\%$	Keefektifan rendah
$0\% < ER \leq 20\%$	Keefektifan sangat rendah

\*Modifikasi (Masyhud, 2016: 385)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang mencakup: (1) pelaksanaan penelitian, (2) analisis data, dan (3) pembahasan.

### 4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pada pertemuan pertama dilaksanakan *pretest* guna memeriksa kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan. Data nilai *pretest* siswa kemudian digunakan untuk pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas memanfaatkan uji *Levene* melalui bantuan SPSS 20. Hasil analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 dinyatakan homogen, maka kelas kontrol serta kelas eksperimen ditentukan acak menggunakan teknik undian. Berdasarkan hasil undian, diperoleh kelas V SDN Pilang 2 menjadi kelas kontrol dan kelas V SDN Ketapang 1 menjadi kelas eksperimen.

Pada pertemuan selanjutnya dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, metode pembelajaran yang diimplementasikan yaitu metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa mencermati video pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru serta mengisi *handout* yang telah dibagikan sebelumnya. Video yang ditampilkan memuat informasi tentang organ pernapasan manusia dan sistem pernapasan pada manusia. Sebelum video ditampilkan, guru memberikan penjelasan mengenai panduan untuk mengisi *handout* tersebut. Setelah mengisi *handout*, siswa diminta untuk menyampaikan hasil catatannya dan guru mengklarifikasi hasil catatan siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa membuat bagan kerja organ pernapasan manusia secara sederhana dan dikerjakan secara berkelompok. Guru mendampingi siswa untuk membahas hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan.

Kegiatan selanjutnya di kelas eksperimen yaitu siswa menemukan informasi melalui video yang ditampilkan oleh guru. Video yang ditampilkan berisi informasi tentang penggunaan kata tanya dan tangga nada diatonis mayor.

Setelah menyimak video yang ditayangkan, siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan serta jawabannya secara berkelompok dengan memakai kata apa, dimana, kapan, bagaimana, serta mengapa berdasarkan informasi yang ada pada *handout* sistem pernapasan manusia. Hasil kerja kelompok dibahas bersama-sama. Guru dan siswa mengulas kembali informasi tentang penggunaan kata tanya dan tangga nada diatonis mayor.

Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol yaitu metode ceramah dan diskusi. Kegiatan yang dilakukan di kelas kontrol yaitu siswa mencari informasi mengenai organ pernapasan manusia dan sistem pernapasan pada manusia di buku siswa. Selanjutnya guru dan siswa melangsungkan kegiatan tanya jawab mengenai letak organ-organ pernapasan manusia menggunakan media gambar. Pada media gambar tersebut siswa menuliskan informasi tentang organ-organ pernapasan. Kegiatan berikutnya yaitu siswa membentuk bagan kerja organ pernapasan manusia secara sederhana yang dilakukan dengan berkelompok. Hasil karya siswa dipresentasikan dan dibahas bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya di kelas kontrol yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi kata tanya dan tangga nada diatonis mayor. Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa diminta untuk membuat pertanyaan serta jawabannya pada lembar yang telah dibagikan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan kata tanya yang digunakan yaitu kata apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa, kemudian hasil kerja siswa dibahas bersama-sama. Guru mengadakan kuis bersama siswa serta mengulas kembali informasi tentang kata tanya dan tangga nada diatonis mayor.

Pada pertemuan berikutnya dilakukan *posttest*. Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah pemberian *treatment* selesai. Siswa mengerjakan *posttest* terkait dengan materi atau topik yang telah diberikan sebelumnya. Pelaksanaan *posttest* berlangsung dengan tertib dan lancar. Kemudian data hasil *posttest* ini akan dianalisis.

Berikut data hasil nilai *pretest* serta *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 4. 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No. Absen	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i> $X_1$	<i>Posttest</i> $X_2$	<i>Pretest</i> $Y_1$	<i>Posttest</i> $Y_2$
1.	25	43	53	90
2.	59	62	31	59
3.	46	53	59	78
4.	56	75	59	65
5.	56	65	56	81
6.	56	59	56	75
7.	37	56	46	78
8.	18	59	56	90
9.	46	50	37	81
10.	65	90	53	90
11.	46	65	50	84
12.	50	56	53	84
13.	62	87	37	65
14.	37	56	37	46
15.	50	53	46	75
16.	37	50	62	87
17.	53	62	34	56
18.	37	40	37	65
19.	43	46	46	78
20.	37	43	46	93
21.	46	50	65	90
<b>Jumlah</b>	962	1220	1019	1610
<b>Mean</b>	45,80	58,09	48,52	76,66

Keterangan :

$X_1$  : nilai *pretest* dari kelas kontrol

$X_2$  : nilai *posttest* dari kelas kontrol

$Y_1$  : nilai *pretest* dari kelas eksperimen

$Y_2$  : nilai *posttest* dari kelas eksperimen

Kemudian diperlukan nilai beda untuk memeriksa selisih pengaruh dari nilai kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang mengimplementasikan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual. Nilai beda

didapatkan dengan mengurangi nilai hasil *posttest* dengan hasil nilai *pretest*. Hasil nilai beda dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Selisih Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No. Absen	Selisih <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas	
	Kontrol (x)	Eksperimen (y)
1.	18	37
2.	3	28
3.	7	19
4.	19	6
5.	9	25
6.	3	19
7.	19	32
8.	41	34
9.	4	44
10.	25	37
11.	19	34
12.	6	31
13.	25	28
14.	19	9
15.	3	29
16.	13	25
17.	9	22
18.	3	28
19.	3	32
20.	6	47
21.	4	25
<b>Jumlah</b>	258	591
<b>Mean</b>	12,28	28,14

#### 4.2 Analisis Data

Pada sub bab ini diuraikan mengenai hasil: 1) uji homogenitas, 2) uji normalitas, 3) uji hipotesis dan 4) uji keefektifan relatif.

##### 4.2.1 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan data nilai *pretest* siswa kelas V SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2. Uji homogenitas memanfaatkan uji *Levene* dengan aplikasi SPSS versi 20. Uji homogenitas bertujuan untuk memeriksa

tingkat kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau melihat perbedaan varians diantara kedua kelas tersebut. Apabila hasil uji homogenitas dinyatakan homogen, maka penetapan kelas eksperimen serta kelas kontrol dapat dilakukan dengan acak melalui teknik undian.

Ketentuan pengujian untuk uji *Levene* yang digunakan seperti berikut ini:

- apabila nilai sig. (*p-value*)  $\geq 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut homogen;
- apabila nilai sig. (*p-value*)  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut tidak homogen.

Hasil penghitungan uji homogenitas nilai *pretest* siswa kelas V SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 melalui program SPSS 20, tertera pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai <i>Pretest</i>	Based on Mean	.128	1	40	.723
	Based on Median	.130	1	40	.721
	Based on Median and with adjusted df	.130	1	36.364	.721
	Based on trimmed mean	.126	1	40	.725

Berdasarkan hasil uji *Levene* di atas, diperoleh nilai sig. 0,723 yang nilainya berarti lebih besar daripada 0,05. Kesimpulannya adalah kedua kelas tidak berbeda secara signifikan sehingga kelas V SDN Ketapang 1 dan kelas V SDN Pilang 2 homogen. Langkah selanjutnya yaitu penentuan kelas eksperimen dan kontrol secara acak menggunakan undian. Berdasarkan hasil undian, diperoleh kelas V SDN Ketapang 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Pilang 2 sebagai kelas kontrol.

#### 4.2.2 Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dilaksanakan sebelum pengujian hipotesis. Nilai *pretest* serta *posttest* kelas kontrol maupun eksperimen harus diuji normalitas terlebih dahulu untuk memeriksa apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila data yang dianalisis terdistribusi

normal, maka pengujian hipotesis dapat diukur dengan teknik statistik parametrik, sedangkan jika data yang dianalisis tidak terdistribusi secara normal, maka pengujian hipotesis harus diukur menggunakan statistik non-parametrik.

Data nilai *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen maupun kontrol diuji dengan memanfaatkan analisis *Kolmogorov-smirnov* melalui program SPSS 20. Berikut ketentuan pengujiannya:

- a. apabila nilai signifikansi pada tiap variabel (*p-value*)  $\geq 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal;
- b. apabila nilai signifikansi pada tiap variabel (*p-value*)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal.

Hasil penghitungan uji normalitas pada kelas eksperimen serta kelas kontrol tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre_Kontrol	.133	21	.200*
	Post_Kontrol	.157	21	.192
	Pre_Eksperimen	.162	21	.152
	Post_Eksperimen	.163	21	.150

Merujuk pada hasil di atas, diperoleh nilai sig.  $0,200 > 0,05$  untuk *pretest* kelas kontrol, nilai sig.  $0,152 > 0,05$  untuk *pretest* kelas eksperimen, nilai sig.  $0,192 > 0,05$  untuk *posttest* kelas kontrol dan nilai sig.  $0,150 > 0,05$  untuk *posttest* kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Hasil belajar yang didapatkan melalui penilaian *pretest* serta *posttest* dianalisis dengan memanfaatkan *independent sample t-test* (uji t dua sampel tak berkorelasi) melalui aplikasi SPSS 20. Data yang digunakan yaitu selisih antara

hasil nilai *pretest* serta *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen. Hasil pengujian *Independent sample t-test* nilai beda dari *pretest* dan *posttest* tertera pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Independent sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Selisih Nilai <i>Pretest Posttest</i>	Equal variances assumed	.363	.550	5.125	40	.006	15.857	3.094	9.604	22.111
	Equal variances not assumed			5.125	39.977	.007	15.857	3.094	9.604	22.111

Menurut hasil di atas, didapatkan informasi bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,125. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,021, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,125 > 2,021$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### 4.2.4 Uji Keefektifan Relatif

Pengujian keefektifan relatif menggunakan data skor mean atau rata-rata beda antara *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut proses dan hasil penghitungan keefektifan relatif.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{28,14 - 12,28}{\left(\frac{12,28 + 28,14}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{15,86}{\left(\frac{40,42}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{15,86}{20,21} \times 100\%$$

$$ER = 78,47\%$$

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh hasil uji keefektifan relatif sebesar 78,47% dengan tingkat kategori keefektifan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual menunjukkan hasil 78,47% lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual.

#### 4.3 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol serta kelas eksperimen. Keadaan kedua kelas ini sama, tetapi mendapatkan *treatment* yang berbeda. Kelas kontrol mendapatkan *treatment* dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, pada kelas eksperimen mendapatkan *treatment* dengan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual. Untuk menetapkan kelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan pengujian homogenitas dengan memanfaatkan nilai *pretest* yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan. Pengujian homogenitas melalui aplikasi SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,723 > 0,05$ ), maka kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Kemudian menetapkan kelas kontrol serta eksperimen melalui teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil undian diketahui bahwa kelas V SDN Ketapang 1 menjadi kelas eksperimen dan kelas V SDN Pilang 2 menjadi kelas kontrol.

Kelas V SDN Pilang 2 yang merupakan kelas kontrol mendapatkan *treatment* dengan mengaplikasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan media yang digunakan berupa media gambar. Sedangkan, kelas V SDN Ketapang 1 yang merupakan kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan

menerapkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan *posttest* di kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Rincian kegiatan di kelas eksperimen yaitu siswa mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru serta mengisi *handout* yang telah dibagikan sebelumnya. Video yang ditampilkan memuat informasi tentang organ pernapasan manusia dan sistem pernapasan pada manusia. Setelah mengisi *handout*, siswa diminta untuk menyampaikan hasil catatannya dan guru mengklarifikasi hasil catatan siswa. Kemudian siswa membuat bagan kerja organ pernapasan manusia secara sederhana. Kegiatan ini dilakukan berkelompok, kemudian hasil kerjanya dibahas bersama-sama. Kendala yang dialami ketika melakukan penelitian di kelas eksperimen yaitu saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri dan tidak mengamati video yang ditampilkan, sehingga mengakibatkan *handout* tidak terisi sepenuhnya. Kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan teguran pada siswa yang tidak mengamati dan video pembelajaran diputar ulang agar siswa dapat mengisi *handoutnya*. Selain itu, agar lebih menarik dilakukan pemberian reward kepada siswa yang dapat mengisi *handoutnya* dengan benar.

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol berjalan sesuai rencana. Pembelajaran diawali dengan siswa mencari informasi mengenai organ pernapasan manusia dan sistem pernapasan pada manusia di buku siswa. Kemudian guru mengadakan kuis bersama siswa tentang letak organ-organ pernapasan manusia menggunakan media gambar. Pada media tersebut siswa membuat catatan kecil mengenai organ-organ pernapasan. Selanjutnya siswa merancang bagan kerja organ pernapasan manusia secara sederhana yang dilakukan berkelompok, kemudian hasil kerjanya dibahas bersama-sama. Kemudian siswa di kelas kontrol serta kelas eksperimen mengerjakan soal *posttest* berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pelaksanaan *posttest* berjalan dengan lancar dan tertib. Data hasil *posttest* dan *pretest* diuji normalitas, untuk memeriksa apakah data yang didapatkan terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov*, didapatkan informasi bahwa nilai

*pretest* kelas kontrol dan juga eksperimen serta nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen terdistribusi secara normal, dan dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis uji t, diketahui bahwa ada perbedaan antara pembelajaran yang menerapkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual dengan pembelajaran yang menerapkan metode ceramah. Dari hasil penghitungan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,125, yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,125 > 2,021$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari diterapkannya metode pembelajaran *guided note taking* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar.

Berdasarkan analisis hasil belajar pada ranah kognitif, didapatkan informasi bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan dengan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Trisna (2017), yang menunjukkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dengan bantuan media audio visual mampu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar IPA. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang menerapkan metode *guided note taking*, yang telah dilakukan oleh Fitriah dan Sabri (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep siswa tentang menjaga keutuhan NKRI meningkat berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa.

*Guided note taking* yang diintegrasikan bersama media audio visual memiliki keunggulan antara lain yaitu memudahkan siswa untuk memahami ide-ide pokok dari materi yang diberikan khususnya materi yang bersifat abstrak dan verbalistis untuk dipelajari. Pada materi IPA tentang sistem pernapasan manusia terdapat istilah-istilah penting yang dimana siswa masih kesulitan dalam menuliskan istilah tersebut dengan benar. Pada penelitian ini, istilah-istilah yang berkaitan dengan sistem pernapasan manusia telah dituliskan dengan benar oleh

sebagian besar siswa. Siswa juga mampu mengurutkan organ-organ apa saja yang berperan ketika manusia bernapas. Selain itu, melalui kegiatan mengisi *handout* berdasarkan informasi yang ditampilkan pada video, siswa terlatih untuk disiplin dan bertanggung jawab ketika pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menstimulasi siswa untuk aktif mengamati serta menemukan informasi secara mandiri melalui video yang ditampilkan.

*Guided note taking* yang diintegrasikan dengan media audio visual memiliki kelemahan seperti membutuhkan banyak waktu untuk persiapan materi serta biaya yang dibutuhkan untuk mencetak *handout* cukup banyak. Selain itu, kegiatan belajar mengajar bisa terhambat apabila ada siswa yang belum sepenuhnya memahami materi dan tidak bertanya ketika menemukan materi yang kurang dipahami. Adapun solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi kekurangan tersebut yaitu *handout* bisa dirancang menjadi catatan interaktif yang bisa di akses secara online, sehingga *handout* bisa diisi tanpa harus di cetak. *Live Worksheet* merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk merancang catatan interaktif. Dengan penggunaan aplikasi tersebut, pengajar lebih mudah menampilkan materi berupa video, audio, dan simbol-simbol yang menarik, serta dapat mempersingkat waktu untuk pembuatan *handout*. Mengadakan kuis dan tanya jawab berkaitan dengan materi dapat menjadi alternatif pilihan untuk menstimulasi siswa agar aktif bertanya dan mampu mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri. Melalui kuis dan tanya jawab tersebut, materi dapat diulas kembali agar siswa mampu menguasai materi dengan lebih baik.

Makna metode *guided note taking* yaitu siswa merupakan subjek dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa mempunyai keahlian untuk berkembang secara maksimal berdasarkan keterampilan yang dimilikinya. Guru hanya berkedudukan sebagai penyedia sarana belajar dan membimbing siswa untuk terlibat secara aktif dan menemukan sendiri informasi serta pengetahuannya selama proses pembelajaran berlangsung.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisikan penutup mencakup kesimpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *t-test* dengan menggunakan nilai beda *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,125.  $T_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,021, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari diterapkannya metode *guided note taking* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V. Tingkat efektifitas relatif pada pembelajaran yang menerapkan metode *guided note taking* berbantuan media audio visual adalah 78,47% dalam kategori keefektifan tinggi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat dituliskan saran bagi peneliti lain yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ataupun perbandingan oleh peneliti lain untuk dicobakan kembali pada siswa, kelas, materi, maupun media pembelajaran yang berbeda. Peneliti hanya berfokus pada hasil belajar dalam aspek kognitif, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprianti, D. 2017. Penerapan Model GNT *Guided Note Taking* (GNT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di MIN Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *al-Bahtsu*. 2(1): 43-48.
- Arofah, H. N., 2019. *Penerapan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan Siswa Kelas V SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azis, M. N., Chamdani, M., dan Salimi, M. 2016. Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Perjuangan Masa Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. *Kalam Cendikia*. 4(5): 608-614.
- Fatmawati, I. 2017. *Keefektifan Metode Fishbowl terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri Kalipucang Kulon 01 Jepara*.
- Fitriah, F., dan S. Sabri. 2018. Penerapan Metode *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn tentang Keutuhan NKRI. *Primary*. 10(1): 61-74.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Novianti, 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Bireuen. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(5): 17-21.
- Rahmasari, S. 2018. *Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Ramadhanty, R. 2020. *Pengaruh Metode Guided Note Taking terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji (Kuasi Eksperimen di MI Nurul Falah Pondok Ranji)*.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2): 103-114.

Trisna, N. F. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Berbantuan Media Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Markus Medan. *Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya*. 8 September 2017. *Universitas Negeri Medan*: 657-672.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Utami, K. 2013. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *JPGSD*. 01(02): 1-10.

Warso, A. W. 2017. *Pembelajaran dan Penilaian pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.

Wijayanti, L. D. 2018. *Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas V pada Materi Sistem Pernapasan Manusia dengan Menggunakan Alat Peraga Mekanisme Pernapasan Manusia di SD Ma'arif YPM Wonocolo Sidoarjo*.

## LAMPIRAN

## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah	Adakah pengaruh metode pembelajaran <i>guided note taking</i> berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah	1. Variabel Bebas: metode pembelajaran <i>guided note taking</i> berbantuan media audio visual 2. Variabel Terikat: Hasil	1. Langkah-langkah metode pembelajaran <i>guided note taking</i> : • Menyiapkan catatan yang berisi materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan beberapa bagian yang penting dari catatan tersebut	1. Responden: Siswa kelas V Sekolah Dasar 2. Informan: Guru kelas V Sekolah Dasar 3. Buku sumber	1. Lokasi Penelitian: SDN Ketapang 1 dan SDN Pilang 2 2. Jenis Penelitian: Quasi <i>Eksperimental</i> dengan pola <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	Ada pengaruh yang signifikan dari diterapkannya metode pembelajaran <i>guided note taking</i> berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Dasar	Dasar	belajar siswa	sengaja dikosongkan		3. Metode pengumpulan data: Tes ( <i>pretest-posttest</i> )	siswa kelas V di Sekolah Dasar.
		3. Variabel Kontrol: • Guru • Siswa • Waktu penelitian • Materi pembelajar an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan lembar catatan tersebut kepada siswa.</li> <li>• Menjelaskan bahwa ada beberapa catatan yang sengaja dikosongkan dan harus diisi saat guru menjelaskan materi tersebut.</li> <li>• Menyampaikan materi dengan</li> </ul>		4. Teknik Analisis Data: Melaksanakan uji <i>t-test</i>	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
			bantuan media audio visual. • Setelah penyampaian materi selesai, siswa membacakan lembar catatannya.  2. Skor tes hasil belajar			

Lampiran B. Lembar Wawancara

**B.1 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas V SDN Ketapang 1**

Pewawancara : Aghnia Nurma Hafiza

Narasumber : Ester Pratama S.Pd

Tujuan : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa

Bentuk : Wawancara terstruktur

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran?	Metode pembelajaran yang sering saya gunakan yaitu klasikal, seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran tersebut?	Ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM.
3.	Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajarkan materi sistem pernapasan?	Media pembelajaran yang saya gunakan biasanya berupa media gambar yang ada pada buku siswa dan internet.
4.	Apakah pernah menggunakan metode pembelajaran <i>guided note taking</i> berbantuan media audio visual?	Belum pernah menggunakan metode tersebut.

Probolinggo, 8 Juli 2021  
Pewawancara



Aghnia Nurma Hafiza  
NIM 170210204049

**B.2 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas V SDN Pilang 2**

Pewawancara : Aghnia Nurma Hafiza

Narasumber : Tatik S.Pd

Tujuan : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa

Bentuk : Wawancara terstruktur

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran tersebut?	Standar, ada yang tidak memenuhi KKM, ada yang di atas KKM.
3.	Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengajarkan materi sistem pernapasan?	Media yang sering digunakan yaitu media gambar yang ada pada buku siswa.
4.	Apakah pernah menggunakan metode pembelajaran <i>guided note taking</i> berbantuan media audio visual?	Tidak pernah menggunakannya.

Probolinggo, 7 Juli 2021  
Pewawancara



Aghnia Nurma Hafiza  
NIM 170210204049

Lampiran C. Silabus Pembelajaran

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : Sekolah Dasar

**Kelas/ Semester** : V/ Ganjil

**Tema** : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

**Subtema** : 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)

**Pembelajaran** : 2

**Alokasi Waktu** : 8 x 35 menit (2 pertemuan)

**Kompetensi Inti** :

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>IPA</b>						
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya 3.2.2 Mampu menjelaskan cara kerja bernapas	Sistem pernapasan pada Manusia	1. Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui buku teks siswa 2. Siswa mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya 3. Siswa membuat bagan kerja organ pernapasan manusia	Tes obyektif	8 x 35 menit	1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : “Udara Bersih Bagi Kesehatan” Kelas V 2. Buku Siswa Tema 2 : “Udara Bersih Bagi Kesehatan” Kelas V 3. Media audio visual
4.2 Membuat model sederhana organ	4.2.1 Mampu membuat bagan kerja organ pernapasan					

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pernapasan manusia	manusia					
<b>Bahasa Indonesia</b>						
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mampu mengkategorikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa	Teks bacaan tentang organ pernapasan manusia	1. Siswa membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan "Sistem Pernapasan pada Manusia" dengan menggunakan kata apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa 2. Siswa menuliskan pertanyaan dan jawaban tersebut pada <i>handout</i>			
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari	4.2.1 Mampu menuliskan informasi yang didapat dari buku					

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku					
<b>SBdP</b>						
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu menjelaskan ciri-ciri bertangga nada mayor	Lagu yang bertangga nada mayor	1. Siswa mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor 2. Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri			

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor		lagu bertangga nada mayor 3. Siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan bimbingan guru			

Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran D.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : V / Ganjil  
 Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan  
 Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih  
 Pembelajaran : 2  
 Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (2 pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<b>IPA</b>	
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya 3.2.2 Mampu menjelaskan cara kerja

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
	bernapas pada manusia
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Mampu membuat bagan kerja organ pernapasan manusia
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mampu mengkategorikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Mampu menuliskan informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku
<b>SBdP</b>	
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu menjelaskan cara kerja bernapas dengan benar.

3. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu membuat bagan kerja organ pernapasan manusia dengan benar.
4. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu mengkategorikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan tepat.
5. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu menuliskan informasi yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku dengan benar.
6. Setelah membaca teks “Tangga Nada Diatonis Mayor”, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
7. Setelah mengetahui ciri-ciri lagu bertangga nada mayor, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor dengan tepat.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

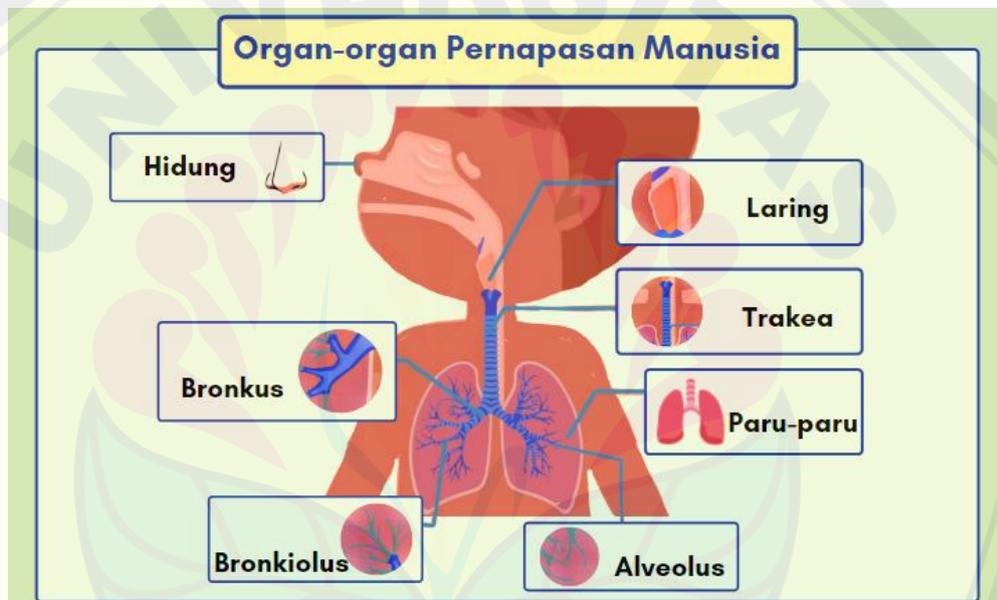
1. Teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”

##### Organ Pernapasan Manusia

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri dari hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru.

- a. Hidung, udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Didalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring, udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.
- b. Laring, dikenal juga dengan istilah jakun atau tekak terletak di bagian belakang faring. Laring terdiri dari 9 susunan tulang rawan berbentuk kotak.
- c. Trakea, dikenal juga dengan istilah batang tenggorokan. Memiliki jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

- d. Bronkus, merupakan percabangan dari trakea yang terdiri dari bronkus kiri dan bronkus kanan.
- e. Bronkiolus, merupakan percabangan dari bronkus. Fungsi bronkiolus adalah untuk menyalurkan udara dari bronkus ke alveoli.
- f. Alveolus, terdapat di dalam paru-paru dan sebagai tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.
- g. Paru-paru, merupakan organ tubuh berupa sepasang kantong berbentuk toraks yang terdapat di dalam rongga dada. Paru-paru berfungsi sebagai alat pernapasan.



(Sumber: Mengenal Sistem Pernapasan Manusia, Geniora-SayaBisa)

#### Sistem Pernapasan pada Manusia

Udara masuk kedalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk kedalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan ini terletak di belakang hidung dan mulut. Setelah melewati batang tenggorokan, lalu udara masuk ke paru-paru. Didalam paru-paru udara yang berupa oksigen diserap kedalam pembuluh darah halus. Untuk dialirkan ke seluruh tubuh melalui darah. Sebaliknya, udara berupa karbon dioksida dari pembuluh darah akan dipisahkan dan dibuang saat menghembuskan napas.

Sumber: *100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia*; Steve Parker; Pakar Raya 2007

## 2. Teks “Kata Tanya”

Kata tanya adalah kata yang digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu. Kalimat tanya adalah kalimat yang didalamnya terdapat pertanyaan kepada pihak lain, untuk mendapatkan jawaban. Ciri-ciri kata tanya, yaitu:

- Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya (?) pada akhir kalimat
- Kata tanya terletak diawal sebuah kalimat tanya
- Biasanya ditambah dengan imbuhan sufiks –kah, seperti: apakah, siapakah, bagaimanakah.

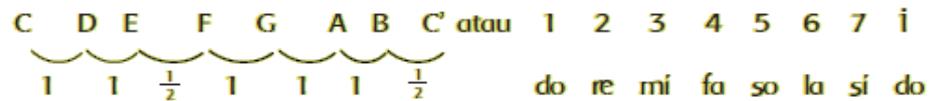
Penggunaan kata tanya:

- Kata tanya “Apa”, digunakan untuk menanyakan nama-nama benda, sebab, akibat, judul, dan tema.
- Kata tanya “Dimana”, digunakan untuk menanyakan tempat atau latar.
- Kata tanya “Kapan”, digunakan untuk menanyakan waktu kejadian dari suatu peristiwa.
- Kata tanya “Siapa”, digunakan untuk menanyakan tokoh utama atau tokoh pendukung.
- Kata tanya “Bagaimana”, digunakan untuk menanyakan cara membuat, proses, urutan, pendapat, atau sikap.
- Kata tanya “Mengapa”, digunakan untuk menanyakan alasan suatu masalah dalam teks.

## 3. Teks “Tangga Nada Diatonis Mayor”

### Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas 8 nada. Tangga nada diatonis dibagi menjadi tangga nada mayor dan tangga nada minor. Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada)  $1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ 1\ \frac{1}{2}$ . Berikut contoh urutan tangga nada diatonis mayor.



Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor adalah sebagai berikut.

- a. Bersifat riang gembira
- b. Bersemangat
- c. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 atau 3 dan diakhiri nada 1.

Lagu-lagu yang memiliki tangga nada diatonis mayor yaitu Indonesia Raya, Maju Tak Gentar, Halo-halo Bandung, Bintang Kecil, dan Cicak.

(Sumber: Buku Siswa Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

#### E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Belajar:

1. Gambar organ pernapasan pada manusia
2. Lagu-lagu bertangga nada diatonis mayor

Sumber Belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

#### F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Memeriksa kesiapan atau kehadiran siswa dalam	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p>pembelajaran.</p> <p>2. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>3. Menjelaskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa membaca teks berjudul “Sistem Pernapasan pada Manusia” pada buku siswa.</p> <p>2. Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui teks tersebut.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 2: Menyajikan informasi</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia beserta fungsinya.</p> <p>4. Dengan bantuan guru, siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia beserta fungsinya.</p> <p>5. Guru menjelaskan cara kerja bernapas pada manusia.</p> <p>6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam</p>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok</p> <p>7. Dengan bantuan guru, siswa dibagi dalam beberapa kelompok.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>8. Kemudian siswa membuat bagan kerja organ pernapasan pada manusia secara berkelompok.</p> <p>9. Siswa dibimbing untuk membuat bagan kerja organ pernapasan pada manusia.</p> <p>10. Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, hasil pekerjaannya dikumpulkan.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 5: Evaluasi</p> <p>11. Kemudian siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>12. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 6: Penghargaan</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa diberikan penguatan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p> <p>4. Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa kesiapan atau kehadiran siswa dalam pembelajaran.</li> <li>2. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Sintaks <i>Cooperative Learning</i>) Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</li> <li>3. Menjelaskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>) Tahap 2: Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang penggunaan kata apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.</li> <li>2. Guru memberikan materi tentang ciri-ciri lagu bertangga nada diatonis mayor.</li> <li>3. Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada diatonis mayor.</li> <li>4. Dengan bimbingan guru, siswa menyanyikan</li> </ol>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lagu “Hari Merdeka”.</p> <p>5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p> <p>6. Dengan bantuan guru, siswa dibagi dalam beberapa kelompok.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>7. Siswa membaca teks berjudul “Sistem Pernapasan pada Manusia” pada buku siswa.</p> <p>8. Siswa membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia” dengan menggunakan kata apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa secara berkelompok.</p> <p>9. Siswa dibimbing untuk memahami dan mengerjakan tugas tersebut.</p> <p>10. Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, hasil pekerjaannya dikumpulkan.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 5: Evaluasi</p> <p>11. Kemudian siswa dipilih secara acak untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah dituliskan.</p> <p>12. Siswa lain menanggapi dengan memberi masukan jika ada kesalahan.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	13. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa. (Sintaks <i>Cooperative Learning</i> ) Tahap 6: Penghargaan	
	14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa diberikan penguatan materi pembelajaran. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. 4. Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

#### H. PENILAIAN

Teknik Penilaian : dengan menggunakan tes tertulis  
 Bentuk Instrumen Penilaian : *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda

Probolinggo, 8 Desember 2021  
 Peneliti



Aghnia Nurma Hafiza  
 NIM 170210204049

## Lampiran D.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : V / Ganjil  
 Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan  
 Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih  
 Pembelajaran : 2  
 Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (2 pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator
<b>IPA</b>	
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya 3.2.2 Mampu menjelaskan cara kerja bernapas

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Mampu membuat bagan kerja organ pernapasan manusia
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mampu mengkategorikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Mampu menuliskan informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku
<b>SBdP</b>	
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati video sistem pernapasan pada manusia, siswa mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan benar.
2. Setelah mengamati video sistem pernapasan pada manusia, siswa mampu menjelaskan cara kerja bernapas dengan benar.
3. Setelah mengamati video sistem pernapasan pada manusia, siswa mampu membuat bagan kerja organ pernapasan manusia dengan benar.

4. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu mengkategorikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan tepat.
5. Setelah membaca teks “Sistem Pernapasan pada Manusia”, siswa mampu menuliskan informasi yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku dengan benar.
6. Setelah membaca teks “Tangga Nada Diatonis Mayor”, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
7. Setelah mengetahui ciri-ciri lagu bertangga nada mayor, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor dengan tepat.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Sistem Pernapasan pada Manusia
2. Tangga Nada Diatonis Mayor

#### **E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

Media Belajar:

1. Video organ pernapasan pada manusia  
<https://www.youtube.com/watch?v=AKW3Zen8DD4>
2. Lagu-lagu bertangga nada diatonis mayor

Sumber Belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

#### **F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE**

Pendekatan : Saintifik  
 Model : *Cooperative Learning*  
 Metode : *Guided Note Taking*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa kesiapan atau kehadiran siswa dalam pembelajaran.</li> <li>2. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> </ol> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 2: Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan <i>handout</i> yang telah disiapkan.</li> <li>2. Guru menjelaskan panduan mengisi <i>handout</i> tersebut.</li> <li>3. Siswa memperhatikan video sistem pernapasan pada manusia yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>4. Siswa mengisi <i>handout</i> berdasarkan video tersebut.</li> <li>5. Video ditampilkan dua kali agar siswa lebih memahami dan mengerti materi tersebut.</li> <li>6. Kemudian siswa dipilih secara acak untuk membacakan hasil catatannya.</li> <li>7. Guru mengklarifikasi hasil catatan siswa.</li> </ol>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p> <p>8. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>9. Siswa membuat bagan kerja organ pernapasan manusia secara berkelompok.</p> <p>10. Siswa dibimbing untuk membuat bagan kerja organ pernapasan manusia.</p> <p>11. Setelah menyelesaikan tugas tersebut, hasil pekerjaannya dikumpulkan.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 5: Evaluasi</p> <p>12. Kemudian siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>13. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 6: Penghargaan</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.</p> <p>2. Siswa diberikan penguatan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi yang belum dipahami.	
	4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa.	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa kesiapan atau kehadiran siswa dalam pembelajaran.</li> <li>2. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> </ol> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjelaskan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menyimak dan memperhatikan guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 2: Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati video tentang penggunaan kata apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.</li> <li>2. Siswa mengamati video tentang ciri-ciri lagu bertangga nada diatonis mayor.</li> <li>3. Dengan bimbingan guru, siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka”.</li> <li>4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada</li> </ol>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang tidak dipahami.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 2 orang.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>6. Siswa membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia” dengan menggunakan kata apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa pada <i>handout</i> yang telah dibagikan.</p> <p>7. Siswa bekerja secara berkelompok.</p> <p>8. Diskusi dan kerja kelompok dipantau oleh guru.</p> <p>9. Setelah menyelesaikan tugas tersebut, hasil pekerjaannya dikumpulkan.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 5: Evaluasi</p> <p>10. Kemudian siswa dipilih secara acak untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah dituliskan.</p> <p>11. Siswa lain menanggapi dengan memberi masukan jika ada kesalahan.</p> <p>12. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.</p> <p>(Sintaks <i>Cooperative Learning</i>)</p> <p>Tahap 6: Penghargaan</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.</li> <li>2. Siswa diberikan penguatan materi pembelajaran.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</li> <li>4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit

#### H. PENILAIAN

Teknik Penilaian : dengan menggunakan tes tertulis  
 Bentuk Instrumen Penilaian : *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda

Probolinggo, 10 Desember 2021  
 Peneliti



Aghnia Nurma Hafiza  
 NIM 170210204049

Lampiran E. *Handout* Materi Pembelajaran

<b>Nama</b> : <b>Kelas/No. Absen</b> : <b>Tema</b> : Udara Bersih Bagi Kesehatan <b>Subtema</b> : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	<b>Pembelajaran</b> <b>2</b>
---	---------------------------------

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap
2. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan

## Sistem Pernapasan Manusia

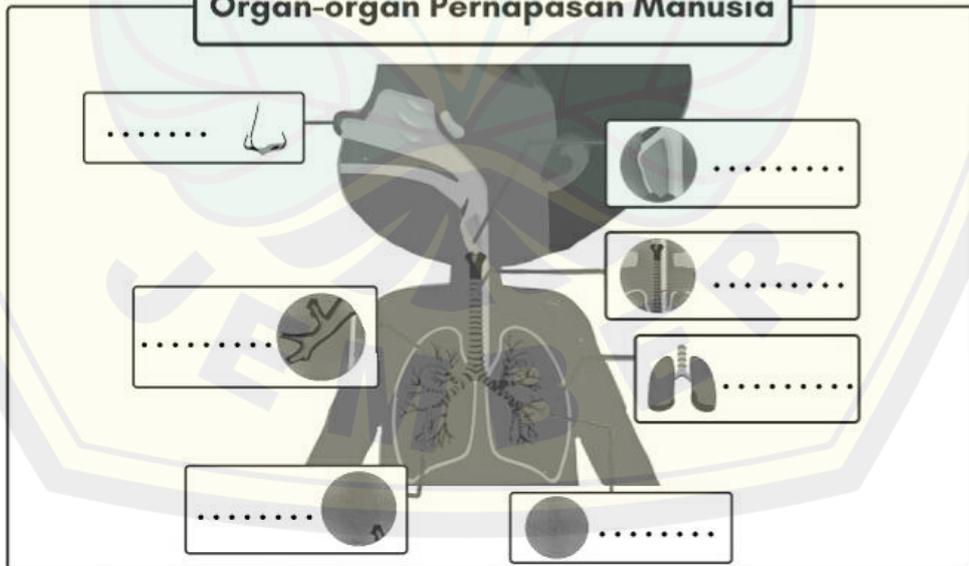
Manusia, hewan maupun tumbuhan sebagai makhluk hidup kita perlu **oksigen** untuk hidup. Waktu bernafas kita mempunyai organ-organ yang bekerja sama dan membentuk **sistem organ** yang bekerja mengatur oksigen yang ada di lingkungan hidup sampai pada **setiap sel** yang kita butuhkan. Oksigen ini tidak tersedia di dalam tubuh makhluk hidup. Kita **mendapatkan oksigen dari lingkungan** sekitar kita.

### Bernapas



Bernapas artinya kegiatan . . . . . atau memasukkan . . . . . dari lingkungan hidup dan mengeluarkan . . . . . dan uap air melalui . . . . . kita.

### Organ-organ Pernapasan Manusia



SUMBER: MENGENAL SISTEM PERNAPASAN MANUSIA, GENIORA-SAYABISA

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan
2. Tanyakan gurumu jika terdapat kendala dalam pengerjaan handout ini

# Sistem Pernapasan Manusia

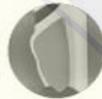
## Organ-organ Pernapasan dan Fungsinya



Melalui lubang . . . . ., udara mendapatkan jalan keluar dan masuk ke dalam tubuh kita. Didalam rongga hidung terdapat . . . . . yang berfungsi untuk menyaring udara dari debu, kotoran dan kuman penyakit.

Dan juga di rongga hidung terdapat . . . . . yang berfungsi untuk mengatur suhu udara yang akan masuk ke paru-paru dan mengatur . . . . . agar sesuai dengan kelembapan tubuh.

. . . . . atau pangkal tenggorok merupakan penghubung antara hidung dengan batang tenggorok (trakea).



. . . . . memiliki selaput lendir dan rambut-rambut halus yang selalu bergetar, yang berfungsi untuk . . . . . yang akan masuk ke paru-paru.



### Pernakah kalian tersedak?

Tersedak merupakan **gerak refleks** untuk mengeluarkan kembali benda atau makanan yang masuk ke saluran pernapasan.

### GERAK REFLEKS

adalah gerak cepat dan otomatis yang menanggapi rangsangan dari luar organ.

. . . . . terletak di ujung trakea. Bronkus merupakan percabangan yang menghubungkan trakea dengan . . . . .



. . . . . merupakan percabangan dari bronkus. Bronkiolus berfungsi untuk menyalurkan udara dari bronkus ke alveoli.

Alveolus merupakan . . . . . Pada alveolus terdapat pembuluh darah dimana terjadi . . . . . gas . . . . . dengan . . . . .



Paru-paru merupakan organ tubuh berupa sepasang kantong berbentuk bulat toraks yang terletak di . . . . . Paru-paru berfungsi sebagai . . . . .

### Gambarkan secara sederhana proses aliran udara masuk ke dalam tubuh

..... → ..... → ..... → ..... → ..... → ..... → .....

SUMBER: MENGENAL SISTEM PERNAPASAN MANUSIA, GENIORA-SAYABISA

<b>Nama :</b> <b>Kelas/Kelompok :</b> <b>Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan</b> <b>Subtema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih</b>	<b>Pembelajaran</b> <b>2</b>
--	---------------------------------

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap
2. Buatlah pertanyaan serta jawabannya dengan menggunakan kata tanya yang ada pada handout berdasarkan video yang ditampilkan



Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
APA	1. <b>Apa</b> saja organ pernapasan pada manusia? 2.	
KAPAN	1. <b>Kapan</b> gas karbon dioksida dibuang? 2.	
DIMANA	1. <b>Dimana</b> letak bronkus? 2.	
BAGAIMANA	1. <b>Bagaimanakah</b> bentuk alveolus? 2.	
MENGAPA	1. <b>Mengapa</b> di rongga hidung terdapat rambut-rambut halus? 2.	



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran F. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

### Kisi-kisi Tes Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

Nama Sekolah : Sekolah Dasar  
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)  
 Subtema : 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)  
 Kelas/Semester : V / Ganjil

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1.	IPA	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan fungsinya	Sistem Pernapasan pada Manusia	Menentukan fungsi organ pernapasan manusia	C3	4, 7.	Objektif
			3.2.2 Mampu menjelaskan cara	Menentukan organ pernapasan manusia	Menentukan organ pernapasan manusia	C3	2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.	Objektif
			3.2.2 Mampu menjelaskan cara		Menentukan gas yang dihirup saat bernapas	C3	1	Objektif

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

				kerja bernapas	Menentukan gas yang terkandung dalam udara	C3	5	Objektif
<b>2.</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	3.2	3.2.1	Mampu Kata Tanya	Menentukan fungsi dari kata tanya	C3	18	Objektif
		Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana		mengkategorikan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa	Menentukan ciri-ciri kata tanya	C3	19	Objektif
					Menentukan jenis-jenis kata tanya	C3	20, 21, 22, 23, 24.	Objektif
					Menganalisis kalimat tanya yang sesuai dengan teks yang ada	C4	25, 26.	Objektif
<b>3.</b>	<b>SBdP</b>	3.2	3.2.1	Mampu Tangga Nada Diatonis Mayor	Menjelaskan pengertian tangga nada	C2	27	Objektif
		Memahami tangga nada		menjelaskan ciri-ciri bertangga nada diatonis mayor	Menentukan ciri-ciri tangga nada diatonis	C3	28, 29.	Objektif
					Menentukan ciri-ciri	C3	30, 31.	Objektif

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

---

 tangga nada diatonis

mayor

---

Menyebutkan	lagu- C2	32	Objektif
-------------	----------	----	----------

lagu bertangga nada

diatonis mayor

---

 Kriteria penilaian: apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran G. Soal *Pretest-Posttest*

---

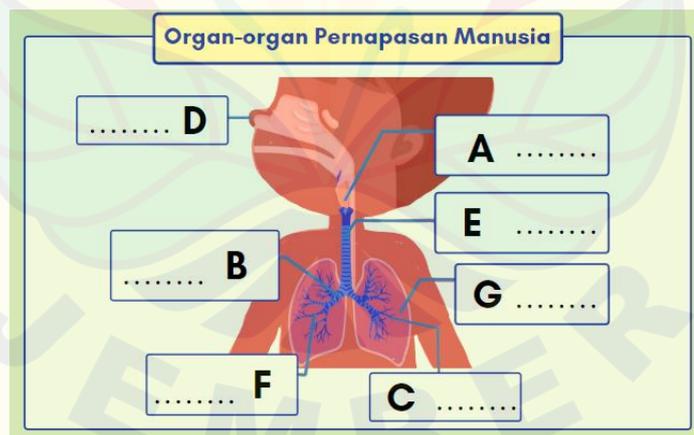
Petunjuk mengerjakan:

1. Berilah tanda ( × ) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat di lembar jawaban!
  2. Jika ingin mengubah jawaban, maka lingkarilah tanda ( × ) sebelumnya, kemudian beri tanda ( × ) kembali pada jawaban lain yang dianggap benar.
- 

1. Kita bernapas menghirup ...
  - a. Uap air
  - b. Oksigen
  - c. Nitrogen
  - d. Karbon dioksida
2. Bagian hidung yang berfungsi menjaga agar udara yang masuk tetap bersih adalah ...
  - a. Lubang hidung
  - b. Rambut hidung
  - c. Rongga mulut
  - d. Rongga hidung
3. Alat pernapasan yang merupakan persimpangan antara saluran pernapasan dan saluran pencernaan adalah ...
  - a. Trakea
  - b. Faring
  - c. Hidung
  - d. Laring
4. Pada trakea terdapat jaringan yang dapat bergerak mendorong keluar debu dan bakteri yang masuk, yaitu ...
  - a. Diafragma
  - b. Rambut
  - c. Silia
  - d. Bronkiolus
5. Pada saat menghembuskan napas, udara yang dihembuskan mengandung banyak gas ...
  - a. Oksigen
  - b. Karbonmonoksida
  - c. Karbon dioksida
  - d. Debu
6. Alat pernapasan yang merupakan cabang dari trakea adalah ...
  - a. Kapiler darah
  - b. Bronkiolus
  - c. Bronkus
  - d. Alveolus
7. Udara yang masuk dalam hidung dilembabkan oleh ...

- a. Rambut-rambut pendek pada hidung
  - b. Hidung
  - c. Selaput hidung
  - d. Faring
8. Laring terdiri atas ... susunan tulang rawan yang berbentuk kotak.
- a. 6
  - b. 7
  - c. 8
  - d. 9
9. Alat pernapasan yang berbentuk seperti buah anggur adalah ...
- a. Bronkus
  - b. Bronkiolus
  - c. Alveolus
  - d. Trakea
10. Pada laki-laki dewasa, jakun akan tumbuh membesar. Jakun dalam istilah alat pernapasan disebut ...
- a. Faring
  - b. Laring
  - c. Bronkus
  - d. Alveolus

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-17!



(Sumber: Mengenal Sistem Pernapasan Manusia, Geniora-SayaBisa)

11. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf A disebut ...
- a. Laring
  - b. Bronkiolus
  - c. Paru-paru
  - d. Bronkus

12. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf B yaitu ...
- a. Bronkiolus
  - b. Paru-paru
  - c. Bronkus
  - d. Laring
13. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf C adalah ...
- a. Paru-paru
  - b. Alveolus
  - c. Bronkiolus
  - d. Bronkus
14. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf D adalah ...
- a. Laring
  - b. Trakea
  - c. Hidung
  - d. Paru-paru
15. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf E adalah ...
- a. Bronkus
  - b. Hidung
  - c. Trakea
  - d. Laring
16. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf F adalah ...
- a. Hidung
  - b. Trakea
  - c. Bronkiolus
  - d. Laring
17. Alat pernapasan yang ditunjukkan pada huruf G adalah ...
- a. Trakea
  - b. Laring
  - c. Hidung
  - d. Paru-paru
18. Kata tanya adalah kata yang digunakan untuk ...
- a. Memberitahu sesuatu
  - b. Menegaskan pernyataan
  - c. Menanyakan sesuatu
  - d. Memberi pernyataan
19. Dibawah ini yang bukan ciri-ciri kata tanya ialah ...
- a. Kata tanya terletak di awal sebuah kalimat tanya
  - b. Biasanya ditambah dengan imbuhan –kah
  - c. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat
  - d. Biasanya ditambah dengan imbuhan –me
20. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tempat atau latar adalah ...
- a. Kapan
  - b. Siapa
  - c. Dimana
  - d. Bagaimana

21. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tokoh utama atau tokoh pendukung adalah ...
- a. Kapan
  - b. Siapa
  - c. Dimana
  - d. Bagaimana
22. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan cara membuat, proses atau urutan adalah ...
- a. Kapan
  - b. Siapa
  - c. Dimana
  - d. Bagaimana
23. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan alasan dari suatu masalah adalah ...
- a. Kapan
  - b. Mengapa
  - c. Dimana
  - d. Bagaimana
24. Kata tanya “Apa” digunakan untuk menanyakan ...
- a. Tempat atau latar
  - b. Waktu kejadian
  - c. Nama-nama benda, sebab, akibat, judul, dan tema
  - d. Tokoh utama atau tokoh pendukung
25. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium.  
Kalimat tanya manakah yang tepat untuk pernyataan tersebut ...
- a. Dimanakah Dayu meletakkan ikan-ikannya?
  - b. Apakah yang dipelihara oleh Dayu?
  - c. Bagaimanakah Dayu merawat ikannya?
  - d. Mengapa Dayu memelihara ikan?
26. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.  
Kalimat tanya manakah yang tepat untuk pernyataan tersebut ...
- a. Dimanakah Dayu meletakkan ikan-ikannya?
  - b. Apakah yang dipelihara oleh Dayu?
  - c. Mengapa Dayu memelihara ikan?
  - d. Kapan Dayu membersihkan akuarium?
27. Tangga nada adalah urutan ... yang disusun secara berjenjang.

- a. Musik  
b. Cerita
- c. Nada  
d. Gambar
28. Tangga nada diatonis terdiri dari ... nada.
- a. 6  
b. 7
- c. 8  
d. 9
29. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu tangga nada ... dan ...
- a. Tinggi dan rendah  
b. Natural dan minor
- c. Mayor dan minor  
d. Slendro dan pelog
30. Tangga nada diatonis mayor memiliki interval ...
- a.  $1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1$   
b.  $1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1$
- c.  $1\ 1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ \frac{1}{2}$   
d.  $1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ 1\ \frac{1}{2}$
31. Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor yang benar ialah ...
- a. Bersifat sedih  
b. Bersifat sendu
- c. Bersifat riang gembira  
d. Bersifat patriotik
32. Lagu-lagu yang bertangga nada diatonis mayor, kecuali ...
- a. Indonesia Raya  
b. Maju Tak Gentar
- c. Syukur  
d. Halo-halo Bandung

~SELAMAT MENGERJAKAN~

Lampiran H. Kunci Jawaban Soal *Pretest-Posttest*

1. b. Oksigen
2. b. Rambut hidung
3. b. Faring
4. c. Silia
5. c. Karbondioksida
6. c. Bronkus
7. c. Selaput hidung
8. d. 9
9. c. Alveolus
10. b. Laring
11. a. Laring
12. c. Bronkus
13. b. Alveolus
14. c. Hidung
15. c. Trakea
16. c. Bronkiolus
17. d. Paru-paru
18. c. Menanyakan sesuatu
19. d. Biasanya ditambah dengan imbuhan –me
20. c. Dimana
21. b. Siapa
22. d. Bagaimana
23. b. Mengapa
24. c. Nama-nama benda, sebab, akibat, judul, dan tema
25. a. Dimanakah Dayu meletakkan ikan-ikannya?
26. d. Kapan Dayu membersihkan aquarium?
27. c. Nada
28. c. 8
29. c. Mayor dan minor
30. d. 1 1  $\frac{1}{2}$  1 1 1  $\frac{1}{2}$
31. c. Bersifat riang gembira
32. c. Syukur

## Lampiran I. Lembar Validasi

## I. 1 Lembar Validasi Ahli (Dosen)

**LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES****Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur validasi atau kelayakan soal tematik dengan mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP.

**Petunjuk**

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi petunjuk</b>						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓			
	<b>Validasi Soal</b>						
3.	Soal sesuai materi			✓			
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal			✓			
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓	
7.	Soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan		✓				

	C4)						
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓			
9.	Kalimat soal tidak mengundang makna ganda (ambigu)				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar				✓		

Saran revisi:

1. Tanda "titik-titik" (...) untuk melengkapi kalimat jika diakhir jumlahnya ada 4, jika di tengah sebagai penghubung kalimat berjumlah 3.
2. Indikator soal tetap menggunakan kata kerja operasional
3. Kisi-kisi nomor 1 dan 2, antara indikator, level proses kognitif, dan soal tidak sesuai.

Jember ..... 13 Juli ..... 2021

Validator



Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199210232019032026

## I. 2 Lembar Validasi Ahli (Guru)

**LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES****Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur validasi atau kelayakan soal tematik dengan mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP.

**Petunjuk**

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi petunjuk</b>						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓		
	<b>Validasi Soal</b>						
3.	Soal sesuai materi					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓	
7.	Soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan				✓		

	C4)						
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu)				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar				✓		

Saran revisi:

Pembuatan soal pre-test post-test sudah baik. Namun perlu diperhatikan dalam menentukan jumlah soal. Akan lebih baik jika jumlah soal merata sama banyak:

Probolinggo 18 Juli ..... 2021

Validator

  
(Ester Pratama, S.Pd.)

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran J. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen

No.	Nama	Soal										Faktor 1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adriel G.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
2	Annastasya P.	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4
3	Aqiela Y.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6
4	Bima S.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
5	Briandino R.	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
6	Chila A.	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Dian L.	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5
8	Faizzatul H.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
9	Felicia P.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
10	Fiolin A.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5
11	Ibrahim A.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Ilham H.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Intan S.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
15	Kiki S.	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6
16	Moch. Farel	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
17	M. Arsyil	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
18	M. Alifir	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
19	M. Nur	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5
20	M. Refy	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4
21	M. Zidan	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
22	Nurul H.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
23	Qyaffar A.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
24	Selfiana U.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
25	Zauna K.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
26	Zhafira S.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
27	Zhafran N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
<b>Jumlah</b>		17	12	23	9	16	6	11	4	23	7	
<b>r-hitung</b>		0,478	0,520	0,467	0,114	0,485	0,474	0,479	0,029	0,476	0,548	128
<b>r-tabel</b>		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
<b>Kesimpulan</b>		V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Soal										Faktor 2
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adriel G.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
2	Annastasya P.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5
3	Aqiela Y.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	Bima S.	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
5	Briandino R.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
6	Chila A.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Dian L.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
8	Faizzatul H.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
9	Felicia P.	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
10	Fiolin A.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Ibrahim A.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	Ilham H.	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5
13	Intan S.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
14	Khoirunnisa S.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
15	Kiki S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
16	Moch. Farel	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
17	M. Arsyil	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
18	M. Alifir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	M. Nur	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4
20	M. Refy	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
21	M. Zidan	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
22	Nurul H.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4
23	Qyaffar A.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
24	Selfiana U.	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
25	Zauna K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Zhafira S.	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
27	Zhafran N.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
<b>Jumlah</b>		14	17	16	15	18	10	11	9	10	16	
<b>r-hitung</b>		0,457	0,478	0,506	0,434	0,528	0,472	0,479	0,542	0,451	0,444	136
<b>r-tabel</b>		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
<b>Kesimpulan</b>		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Soal										Faktor 3
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Adriel G.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
2	Annastasya P.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3
3	Aqiela Y.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
4	Bima S.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4
5	Briandino R.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4
6	Chila A.	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
7	Dian L.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5
8	Faizzatul H.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
9	Felicia P.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5
10	Fiolin A.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
11	Ibrahim A.	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
12	Ilham H.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5
13	Intan S.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
15	Kiki S.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
16	Moch. Farel	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6
17	M. Arsyil	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	M. Alifir	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
19	M. Nur	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
20	M. Refy	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
21	M. Zidan	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4
22	Nurul H.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
23	Qyaffar A.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6
24	Selfiana U.	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4
25	Zauna K.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
26	Zhafira S.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3
27	Zhafran N.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
<b>Jumlah</b>		9	13	24	19	6	6	18	26	15	6	
<b>r-hitung</b>		0,542	0,452	0,488	0,451	0,376	0,462	0,560	0,253	0,525	0,111	142
<b>r-tabel</b>		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
<b>Kesimpulan</b>		V	V	V	V	TV	V	V	TV	V	TV	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Soal										Faktor 4
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Adriel G.	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6
2	Annastasya P.	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5
3	Aqiela Y.	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
4	Bima S.	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5
5	Briandino R.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
6	Chila A.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
7	Dian L.	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
8	Faizzatul H.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6
9	Felicia P.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
10	Fiolin A.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibrahim A.	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3
12	Ilham H.	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6
13	Intan S.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
15	Kiki S.	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
16	Moch. Farel	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
17	M. Arsyil	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
18	M. Alifir	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3
19	M. Nur	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
20	M. Refy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	M. Zidan	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6
22	Nurul H.	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3
23	Qyaffar A.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5
24	Selfiana U.	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5
25	Zauna K.	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
26	Zhafira S.	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
27	Zhafran N.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6
<b>Jumlah</b>		12	11	9	11	5	23	15	9	9	16	
<b>r-hitung</b>		0,489	0,448	0,553	0,520	0,014	0,467	0,495	0,242	0,355	0,516	120
<b>r-tabel</b>		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
<b>Kesimpulan</b>		V	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran K. Tabel Uji Validitas

No.	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adriel G.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
2	Annastasya P.	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9
3	Aqiela Y.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	Bima S.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
5	Briandino R.	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
6	Chila A.	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
7	Dian L.	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
8	Faizzatul H.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15
9	Felicia P.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7
10	Fiolin A.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7
11	Ibrahim A.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
12	Ilham H.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7
13	Intan S.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
15	Kiki S.	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
16	Moch. Farel	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11
17	M. Arsyil	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11
18	M. Alifir	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	M. Nur	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
20	M. Refy	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9
21	M. Zidan	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8
22	Nurul H.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10
23	Qyaffar A.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13
24	Selfiana U.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
25	Zauna K.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
26	Zhafira S.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	11
27	Zhafran N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15

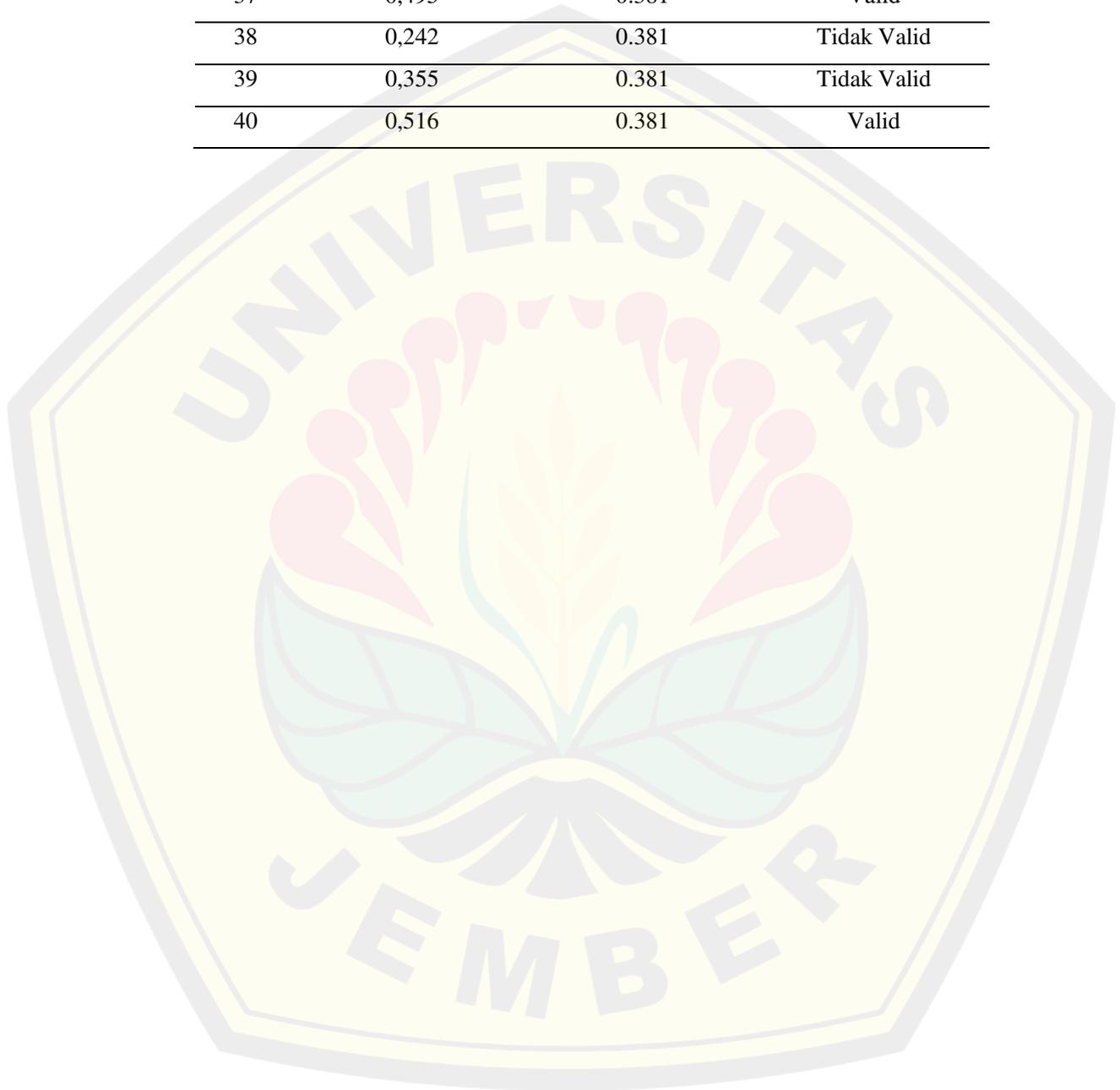
## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Adriel G.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	15
2	Annastasya P.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	8
3	Aqiela Y.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14
4	Bima S.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9
5	Briandino R.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
6	Chila A.	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6
7	Dian L.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11
8	Faizzatul H.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12
9	Felicia P.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
10	Fiolin A.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
11	Ibrahim A.	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
12	Ilham H.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	11
13	Intan S.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15
15	Kiki S.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
16	Moch. Farel	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
17	M. Arsyil	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13
18	M. Alifir	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6
19	M. Nur	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
20	M. Refy	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
21	M. Zidan	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10
22	Nurul H.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
23	Qyaffar A.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	11
24	Selfiana U.	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9
25	Zauna K.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14
26	Zhafira S.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7
27	Zhafran N.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	13

## Lampiran L. Hasil Uji Validitas Instrumen

<b>Nomor Soal</b>	<b>Korelasi dengan Total</b>	<b>r-tabel 5% (27)</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,478	0.381	Valid
2	0,520	0.381	Valid
3	0,467	0.381	Valid
4	0,114	0.381	Tidak Valid
5	0,485	0.381	Valid
6	0,474	0.381	Valid
7	0,479	0.381	Valid
8	0,029	0.381	Tidak Valid
9	0,476	0.381	Valid
10	0,548	0.381	Valid
11	0,457	0.381	Valid
12	0,478	0.381	Valid
13	0,506	0.381	Valid
14	0,434	0.381	Valid
15	0,528	0.381	Valid
16	0,472	0.381	Valid
17	0,479	0.381	Valid
18	0,542	0.381	Valid
19	0,451	0.381	Valid
20	0,444	0.381	Valid
21	0,542	0.381	Valid
22	0,452	0.381	Valid
23	0,488	0.381	Valid
24	0,451	0.381	Valid
25	0,376	0.381	Tidak Valid
26	0,462	0.381	Valid
27	0,560	0.381	Valid
28	0,253	0.381	Tidak Valid
29	0,525	0.381	Valid
30	0,111	0.381	Tidak Valid
31	0,489	0.381	Valid

32	0,448	0.381	Valid
33	0,553	0.381	Valid
34	0,520	0.381	Valid
35	0,014	0.381	Tidak Valid
36	0,467	0.381	Valid
37	0,495	0.381	Valid
38	0,242	0.381	Tidak Valid
39	0,355	0.381	Tidak Valid
40	0,516	0.381	Valid



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

## Lampiran M. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen

M. 1 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas menggunakan Metode Belah Dua (Ganjil)

No.	Nama	Skor Butir Ganjil (X)															Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		31
1	Adriel G.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
2	Annastasya P.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9
3	Aqiela Y.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	
4	Bima S.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	
5	Briandino R.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	
6	Chila A.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4	
7	Dian L.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	
8	Faizzatul H.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	12	
9	Felicia P.	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	
10	Fiolin A.	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
11	Ibrahim A.	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	
12	Ilham H.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	
13	Intan S.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	
15	Kiki S.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	
16	Moch. Farel	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	
17	M. Arsyil	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	
18	M. Alifir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
19	M. Nur	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	
20	M. Refy	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	
21	M. Zidan	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
22	Nurul H.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	
23	Qyaffar A.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	
24	Selfiana U.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	
25	Zauna K.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
26	Zhafira S.	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	7	
27	Zhafran N.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10	
	<b>Jumlah</b>	17	23	6	23	14	16	18	11	10	9	24	6	15	11	11	15	229

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

M. 2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas menggunakan Metode Belah Dua (Genap)

No.	Nama	Skor Butir Genap (Y)															Jumlah	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30		32
1	Adriel G.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
2	Annastasya P.	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7
3	Aqiela Y.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
4	Bima S.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
5	Briandino R.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3
6	Chila A.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Dian L.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
8	Faizzatul H.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14
9	Felicia P.	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	5
10	Fiolin A.	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
11	Ibrahim A.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3
12	Ilham H.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
13	Intan S.	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
14	Khoirunnisa S.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	Kiki S.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
16	Moch. Farel	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	9
17	M. Arsyil	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
18	M. Alifir	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
19	M. Nur	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
20	M. Refy	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
21	M. Zidan	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8
22	Nurul H.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
23	Qyaffar A.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
24	Selfiana U.	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8
25	Zauna K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
26	Zhafira S.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7
27	Zhafran N.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
<b>Jumlah</b>		12	16	11	7	17	15	10	9	16	13	19	18	12	9	23	16	223

Lampiran N. Hasil Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	14	169	196	182
2	9	7	81	49	63
3	12	13	144	169	156
4	6	7	36	49	42
5	5	3	25	9	15
6	4	1	16	1	4
7	10	10	100	100	100
8	12	14	144	196	168
9	6	5	36	25	30
10	3	4	9	16	12
11	4	3	16	9	12
12	9	7	81	49	63
13	2	5	4	25	10
14	14	14	196	196	196
15	13	13	169	169	169
16	12	9	144	81	108
17	9	10	81	100	90
18	1	3	1	9	3
19	7	7	49	49	49
20	7	6	49	36	42
21	8	8	64	64	64
22	11	8	121	64	121
23	11	10	121	100	121
24	9	8	81	64	81
25	15	15	225	225	225
26	7	7	49	49	49
27	10	12	100	144	100
<b>Total</b>	<b>229</b>	<b>223</b>	<b>2311</b>	<b>2243</b>	<b>2311</b>

Lampiran O. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*O. 1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Afiansyah Putra B.	25	43	18
2.	Arya Thoriq S.	59	62	3
3.	Dewi Aulia	46	53	7
4.	Dinda Novelina R.	56	75	19
5.	Dwi Febriana N.	56	65	9
6.	Fabrizio V.	56	59	3
7.	Fernando Putra R.	37	56	19
8.	Intan Frebia E.	18	59	41
9.	Istianah Nur F.	46	50	4
10.	Ghofur Taufiqur R.	65	90	25
11.	Jaka Dwi L.	46	65	19
12.	Keke Widya R.	50	56	6
13.	Kinaya Dewi R.	62	87	25
14.	Meidika Levi Z.	37	56	19
15.	Moch. Irvan D.	50	53	3
16.	Muhammad Dodik	37	50	13
17.	Muhammad Naufal	53	62	9
18.	Safira Azzahra	37	40	3
19.	Syifakul Kulub	43	46	3
20.	Wulan Tri P.	37	43	6
21.	Zahra Adelia R.	46	50	4
	Jumlah	962	1220	258
	Mean	45,80	58,09	12,28

O. 2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No. Absen	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Abdul Haqqul H.	53	90	37
2.	Achmad Sulton A. K.	31	59	28
3.	Ahmat Saiful H.	59	78	19
4.	Aldo Rizqi A.	59	65	6
5.	Alvino Gilang R.	56	81	25
6.	Diana Nur A.	56	75	19
7.	Fajrul Ali N. H.	46	78	32
8.	Faninda Ika B. A.	56	90	34
9.	Fika Anggraini	37	81	44
10.	Galuh Candra D.	53	90	37
11.	Melati Lintang B.	50	84	34
12.	Moch. Riski A.	53	84	31
13.	M. Rifiansyah	37	65	28
14.	Muhammad Azzam	37	46	9
15.	Nanda Tri H.	46	75	29
16.	Nasyifa Eka R.	62	87	25
17.	Qurrotul Ayunil H.	34	56	22
18.	Selly Putri K.	37	65	28
19.	Syakirah R. H.	46	78	32
20.	Yazdan Yanuar A.	46	93	47
21.	Yulya Dwi R.	65	90	25
	Jumlah	1019	1610	591
	Mean	48,52	76,66	28,14

Lampiran P. Hasil *t*-test SPSS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Selisih Nilai	Equal variances assumed	.363	.550	5.125	40	.000	15.857	3.094	9.604	22.111
	Equal variances not assumed			5.125	39.977	.000	15.857	3.094	9.604	22.111

Lampiran Q. Handout Siswa Kelas Eksperimen

**Nama** : Syahira Ramadhani H.

**Kelas/No. Absen** : 20 (dua puluh)

**Tema** : Udara Bersih Bagi Kesehatan

**Subtema** : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran

# 2

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap
2. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan

## Sistem Pernapasan Manusia

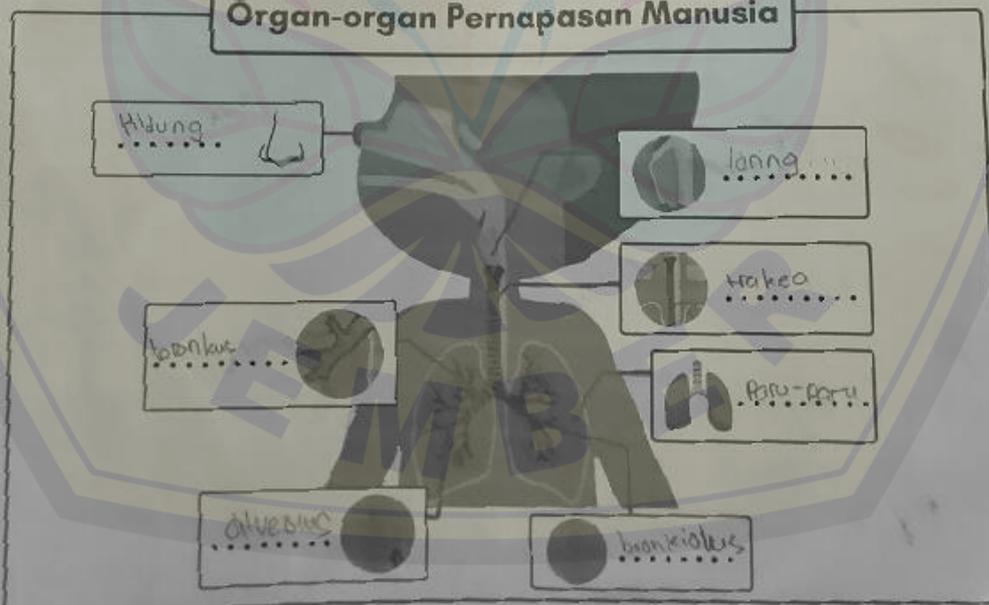
Manusia, hewan maupun tumbuhan sebagai makhluk hidup kita perlu **oksigen** untuk hidup. Waktu bernapas kita mempunyai organ-organ yang bekerja sama dan membentuk **sistem organ** yang bekerja mengatur oksigen yang ada di lingkungan hidup sampai pada **setiap sel** yang kita butuhkan. Oksigen ini tidak tersedia di dalam tubuh makhluk hidup. Kita **mendapatkan oksigen** dari **lingkungan** sekitar kita.

### Bernapas



Bernapas artinya kegiatan **menghirup** atau memasukkan **oksigen** ... dari lingkungan hidup dan mengeluarkan **karbon dioksida** dan uap air melalui **saluran** ... kita.

### Organ-organ Pernapasan Manusia



Hidung

laring

bronkus

trakea

paru-paru

alveolus

bronkiolus

SUMBER: MENGENAL SISTEM PERNAFASAN MANUSIA, DENISA-SAYADSA

Petunjuk pengerjaan:

1. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan
2. Tanyakan gurumu jika terdapat kendala dalam pengerjaan handout ini

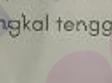
# Sistem Pernapasan Manusia

## Organ-organ Pernapasan dan Fungsinya



Melalui lubang hidung, udara mendapatkan jalan keluar dan masuk ke dalam tubuh kita. Didalam rongga hidung terdapat **bulu-bulu** yang berfungsi untuk menyaring udara dari debu, kotoran dan kuman penyakit.

Dan juga di rongga hidung terdapat **lendir** yang berfungsi untuk mengatur suhu udara yang akan masuk ke paru-paru dan mengatur **kelembapan** agar sesuai dengan kelembapan tubuh.



**Laring** atau pangkal tenggorok merupakan penghubung antara hidung dengan batang tenggorok (trakea).



**Trakea** memiliki selaput lendir dan rambut-rambut halus yang selalu bergetar, yang berfungsi untuk **mencegah benda asing** yang akan masuk ke paru-paru.



### Pernahkah kalian tersedak?

Tersedak merupakan **gerak refleks** untuk mengeluarkan kembali benda atau makanan yang masuk ke saluran pernapasan.

### GERAK REFLEKS

adalah gerak cepat dan otomatis yang menanggapi rangsangan dari luar organ.

**Bronkus** terletak di ujung trakea. Bronkus merupakan percabangan yang menghubungkan trakea dengan paru-paru.



**Bronkiolus** merupakan percabangan dari bronkus. Bronkiolus berfungsi untuk menyalurkan udara dari bronkus ke alveoli.



Alveolus merupakan **gelembung paru-paru**. Pada alveolus terdapat pembuluh darah dimana terjadi **pertukaran gas oksigen** dengan **karbon dioksida**.



Paru-paru merupakan organ tubuh berupa sepasang kantong berbentuk bulat toraks yang terletak di **rongga dada**. Paru-paru berfungsi sebagai **alat pernafasan**.

### Gambarkan secara sederhana proses aliran udara masuk ke dalam tubuh

hidung → laring → trakea → bronkus → bronkiolus → paru-paru → alveoli

<b>Nama</b> : Nasyyifa Eka Murnadinani <b>Kelas/No. Absen</b> : 17 / 5 <b>Tema</b> : Udara Bersih Bagi Kesehatan <b>Subtema</b> : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	<b>Pembelajaran</b> <span style="font-size: 2em; font-weight: bold;">2</span>
---	--

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap
2. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan

## Sistem Pernapasan Manusia

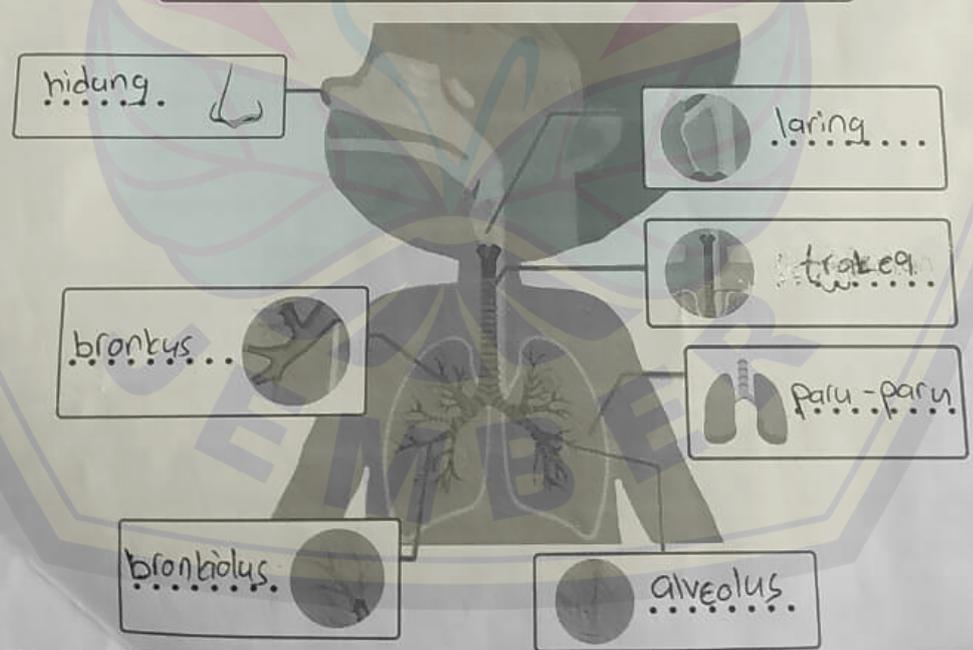
Manusia, hewan maupun tumbuhan sebagai makhluk hidup kita perlu **oksigen** untuk hidup. Waktu bernafas kita mempunyai organ-organ yang bekerja sama dan membentuk **sistem organ** yang bekerja mengatur oksigen yang ada di lingkungan hidup sampai pada **setiap sel** yang kita butuhkan. Oksigen ini tidak tersedia di dalam tubuh makhluk hidup. Kita **mendapatkan oksigen dari lingkungan** sekitar kita.

**Bernapas**



Bernapas artinya kegiatan **menghirup** atau memasukkan **oksigen**,  $CO_2$  dan **dioksida** dan uap air melalui **alat pernapasan** kita.

**Organ-organ Pernapasan Manusia**



Labels in diagram: hidung, laring, trakea, paru-paru, bronkiolus, alveolus, bronkus.

SUMBER: MENGENAL SISTEM PERNAPASAN MANUSIA, GEN

**Petunjuk pengerjaan:**  
 1. Kerjakan bagian-bagian yang kosong pada handout dengan mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan  
 2. Tanyakan gurumu jika terdapat kendala dalam pengerjaan handout ini

## Sistem Pernapasan Manusia

### Organ-organ Pernapasan dan Fungsinya

 →  Melalui lubang **hidung**, udara mendapatkan jalan keluar dan masuk ke dalam tubuh kita. Didalam rongga hidung terdapat **rambut-rambut halus** yang berfungsi untuk menyaring udara dari debu, kotoran dan kuman penyakit.  
 Dan juga di rongga hidung terdapat **lendir dan rambut halus** yang berfungsi untuk mengatur suhu udara yang akan masuk ke paru-paru dan mengatur **kelembapan udara** agar sesuai dengan kelembapan tubuh.

**Laring** atau pangkal tenggorok merupakan penghubung antara hidung dengan  batang tenggorok (trakea).

 →  **Trakea** memiliki selaput lendir dan rambut-rambut halus yang selalu bergetar **untuk menghalangi benda-benda aktif** yang akan masuk ke paru-paru.

**Pernahkah kalian tersedak?**  
 Tersedak merupakan **gerak refleks** untuk mengeluarkan kembali benda atau makanan yang masuk ke saluran pernapasan.

**GERAK REFLEKS** adalah gerak cepat dan otomatis yang menanggapi rangsangan dari luar organ.

**bronkus** terletak di ujung trakea. Bronkus merupakan percabangan yang menghubungkan trakea dengan **paru-paru kiri dan kanan** 

**bronkiolus** merupakan percabangan dari bronkus. Bronkiolus berfungsi untuk menyalurkan udara dari bronkus ke alveoli. 

Alveolus merupakan **gelembung paru-paru**. Pada alveolus terdapat pembuluh darah dimana terjadi **pertukaran gas oksigen dengan karbon dioksida**  → 

 Paru-paru merupakan organ tubuh berupa sepasang kantong berbentuk bulat toraks yang terletak di **rongga dada**. Paru-paru berfungsi sebagai **alat pernapasan**.

**Gambarkan secara sederhana proses aliran udara masuk ke dalam tubuh**  
 hidung → laring → trakea → bronkiolus → alveolus → paru-paru → bronkus.

SUMBER: MENGENAL SISTEM PERNAPASAN MANUSIA, GENIORA-S

<p><b>Nama</b> : moch riski Atka/AGUNG</p> <p><b>Kelas/Kelompok</b> : 5</p> <p><b>Tema</b> : Udara Bersih Bagi Kesehatan</p> <p><b>Subtema</b> : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih</p>	<p><b>Pembelajaran</b></p> <h1 style="font-size: 2em; margin: 0;">2</h1>	
<p><b>Petunjuk pengerjaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap</li> <li>2. Buatlah pertanyaan serta jawabannya dengan menggunakan kata tanya yang ada pada handout berdasarkan video yang ditampilkan</li> </ol>		
<b>Kata Tanya</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>APA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja organ pernapasan pada manusia?</li> <li>2. apa yang manusia hirup?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1- hidung, paru paru, laring</li> <li>2- oksigen</li> </ol>
<b>KAPAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan gas karbon dioksida dibuang?</li> <li>2. kapan manusia menhirup udara?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1- ketika menghembuskan udara</li> <li>2- setiap hari</li> </ol>
<b>DIMANA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimana letak bronkus?</li> <li>2. Dimana letak TORAKS?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1- di ujung trakea</li> <li>2- di rongga dada</li> </ol>
<b>BAGAIMANA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah bentuk alveolus?</li> <li>2. Bagaimana ketika kita terasak merupakan gerak?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1- seperti akar</li> <li>2- gerak Refleks</li> </ol>
<b>MENGAPA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa di rongga hidung terdapat rambut-rambut halus?</li> <li>2. mengapa Bronkiolus Berpunksi untuk menyuarakan udara?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1- karena rambut halus berfungsi untuk menyaring udara dari debu, kotoran dan kuman penyakit</li> <li>2- karena Berada di ujung trakea</li> </ol>

<p><b>Nama</b> : Farinda Ika Bunga H. / MAMMA</p> <p><b>Kelas/Kelompok</b> : 2</p> <p><b>Tema</b> : Udara Bersih Bagi Kesehatan</p> <p><b>Subtema</b> : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih</p>	<p><b>Pembelajaran</b></p> <h1 style="font-size: 2em; margin: 0;">2</h1>	
<p><b>Petunjuk pengerjaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan kamu sudah mengisi identitas diri dengan lengkap</li> <li>2. Buatlah pertanyaan serta jawabannya dengan menggunakan kata tanya yang ada pada handout berdasarkan video yang ditampilkan</li> </ol>		
<b>Kata Tanya</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>APA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja organ pernapasan pada manusia?</li> <li>2. apa yang dimaksud dengan bernapas?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hidung, laring, trakea, Bronkus, Bronkiolus, alveolus, paru-paru</li> <li>2. kegiatan menghirup atau memasukkan oksigen dari lingkungan hidup</li> </ol>
<b>KAPAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan gas karbon dioksida dibuang?</li> <li>2. kapan makhluk hidup bernapas?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika menghembuskan napas</li> <li>2. Setiap Sant</li> </ol>
<b>DIMANA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimana letak bronkus?</li> <li>2. dimana terdapat pembuluh darah?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. diujung trakea</li> <li>2. di alveolus</li> </ol>
<b>BAGAIMANA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah bentuk alveolus?</li> <li>2. bagaimana proses aliran udara masuk kedalam tubuh?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. seperti buah anggur</li> <li>2. hidung → laring → trakea → Bronkus → Bronkiolus → alveolus → paru-paru</li> </ol>
<b>MENGAPA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa di rongga hidung terdapat rambut-rambut halus?</li> <li>2. mengapa rongga hidung terdapat selaput lendir?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. karena berfungsi untuk menyaring udara dari debu, kotoran dan kuman penyakit</li> <li>2. karena berfungsi untuk mengatur suhu udara yang akan masuk ke paru-paru</li> </ol>

Lampiran R. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

R.1 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

**LEMBAR JAWABAN TES (PRETEST / ██████████)**

(62)

Petunjuk mengerjakan:

- Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
- Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

---

Nama : *Kinasa Dewi Rengganiz*  
 No. Absen : 13

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	a	<del>b</del>	c	d
3.	a	b	c	d
4.	a	b	<del>c</del>	d
5.	a	b	<del>c</del>	d
6.	a	b	c	<del>d</del>
7.	<del>a</del>	b	c	d
8.	<del>a</del>	b	c	(d)
9.	a	b	<del>c</del>	d
10.	a	b	<del>c</del>	d

11.	<del>a</del>	b	c	(d)
12.	a	<del>b</del>	c	d
13.	a	b	c	d
14.	a	b	<del>c</del>	d
15.	a	b	c	<del>d</del>
16.	a	b	c	d
17.	<del>a</del>	b	c	d
18.	a	b	c	d
19.	a	<del>b</del>	c	d
20.	a	b	<del>c</del>	d

21.	a	<del>b</del>	c	d
22.	a	b	c	<del>d</del>
23.	a	<del>b</del>	c	d
24.	a	b	<del>c</del>	d
25.	a	b	c	d
26.	a	b	c	<del>d</del>
27.	a	b	<del>c</del>	d
28.	<del>a</del>	b	c	d
29.	a	b	<del>c</del>	d
30.	<del>a</del>	b	(c)	d
31.	a	b	<del>c</del>	d
32.	a	b	<del>c</del>	d

*S = 12*

**LEMBAR JAWABAN TES (PRETEST / ██████████)**

(37)

Petunjuk mengerjakan:

- Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
- Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

---

Nama : *Muhammad Dodik*  
 No. Absen : 6

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	a	<del>b</del>	c	d
3.	a	b	<del>c</del>	d
4.	a	<del>b</del>	c	d
5.	a	b	c	<del>d</del>
6.	a	b	c	<del>d</del>
7.	<del>a</del>	b	c	d
8.	a	b	(c)	<del>d</del>
9.	a	b	<del>c</del>	d
10.	a	<del>b</del>	c	d

11.	<del>a</del>	b	c	d
12.	<del>a</del>	b	c	d
13.	a	b	<del>c</del>	d
14.	a	b	<del>c</del>	d
15.	a	b	c	<del>d</del>
16.	a	b	c	d
17.	<del>a</del>	b	c	<del>d</del>
18.	a	b	c	d
19.	a	b	<del>c</del>	d
20.	a	b	c	<del>d</del>

21.	a	<del>b</del>	c	d
22.	a	b	c	<del>d</del>
23.	a	b	<del>c</del>	d
24.	<del>a</del>	b	c	d
25.	a	b	<del>c</del>	d
26.	a	<del>b</del>	c	d
27.	<del>a</del>	b	c	d
28.	a	b	<del>c</del>	d
29.	<del>a</del>	b	c	d
30.	a	b	c	<del>d</del>
31.	a	<del>b</del>	c	d
32.	<del>a</del>	b	c	d

*S = 20*

R.2 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

**LEMBAR JAWABAN TES ( / POSTTEST)**

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
2. Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

(87)

---

Nama : *Kinara Dewi Rongganiz*  
 No. Absen : *13*

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	a	<del>b</del>	c	d
3.	a	<del>b</del>	c	d
4.	a	b	<del>c</del>	d
5.	a	b	<del>c</del>	d
6.	a	b	<del>c</del>	d
7.	a	b	<del>c</del>	d
8.	a	b	<del>c</del>	d
9.	a	b	<del>c</del>	d
10.	a	<del>b</del>	c	d
11.	<del>a</del>	b	c	d
12.	a	b	c	d
13.	a	<del>b</del>	c	d
14.	a	b	<del>c</del>	d
15.	a	b	c	d
16.	a	b	<del>c</del>	d
17.	a	b	c	<del>d</del>
18.	a	b	c	d
19.	a	b	c	<del>d</del>
20.	a	b	c	d
21.	a	<del>b</del>	c	d
22.	a	<del>b</del>	c	d
23.	a	<del>b</del>	c	d
24.	a	b	<del>c</del>	d
25.	<del>a</del>	b	c	d
26.	a	b	c	<del>d</del>
27.	a	b	<del>c</del>	d
28.	a	b	<del>c</del>	d
29.	a	b	c	d
30.	a	b	c	<del>d</del>
31.	a	b	c	d
32.	a	b	c	d

*S=9*

**LEMBAR JAWABAN TES ( / POSTTEST)**

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
2. Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

(50)

---

Nama : *Muhammad Dodik*  
 No. Absen : *5*

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	<del>a</del>	b	c	d
3.	<del>a</del>	b	c	d
4.	a	b	c	<del>d</del>
5.	a	b	<del>c</del>	d
6.	a	b	c	d
7.	<del>a</del>	b	c	d
8.	a	b	<del>c</del>	d
9.	a	b	c	<del>d</del>
10.	a	b	c	d
11.	a	b	c	d
12.	a	b	c	d
13.	a	<del>b</del>	c	d
14.	a	b	c	d
15.	<del>a</del>	b	c	d
16.	a	b	c	d
17.	<del>a</del>	b	c	d
18.	<del>a</del>	b	c	d
19.	a	b	c	d
20.	a	b	c	d
21.	a	<del>b</del>	c	d
22.	a	b	<del>c</del>	d
23.	a	<del>b</del>	c	d
24.	<del>a</del>	b	c	d
25.	<del>a</del>	b	c	d
26.	a	b	c	<del>d</del>
27.	a	b	<del>c</del>	d
28.	<del>a</del>	b	c	d
29.	<del>a</del>	b	c	d
30.	a	b	c	d
31.	a	<del>b</del>	c	d
32.	a	<del>b</del>	c	d

*S=14*

R.3 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

**LEMBAR JAWABAN TES (PRETEST / ██████████)**

31

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
2. Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

---

Nama : Achmād sulton ABUNG Kusuma  
 No. Absen : 02

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	a	b	c	<del>d</del>
3.	a	b	<del>c</del>	d
4.	<del>a</del>	b	c	d
5.	a	<del>b</del>	c	d
6.	a	<del>b</del>	c	d
7.	a	b	c	<del>d</del>
8.	a	b	c	d
9.	a	b	c	<del>d</del>
10.	a	b	<del>c</del>	d

11.	<del>a</del>	b	c	d
12.	a	b	c	<del>d</del>
13.	<del>a</del>	b	c	d
14.	a	b	<del>c</del>	d
15.	a	b	c	<del>d</del>
16.	<del>a</del>	b	c	<del>d</del>
17.	a	b	c	<del>d</del>
18.	a	<del>b</del>	c	d
19.	a	b	c	<del>d</del>
20.	a	b	<del>c</del>	d

21.	<del>a</del>	b	c	d
22.	a	<del>b</del>	c	d
23.	a	b	c	<del>d</del>
24.	a	b	<del>c</del>	d
25.	a	b	c	<del>d</del>
26.	a	b	c	<del>d</del>
27.	<del>a</del>	b	c	d
28.	a	b	<del>c</del>	d
29.	a	<del>b</del>	c	d
30.	a	<del>b</del>	c	d
31.	a	b	<del>c</del>	d
32.	a	b	<del>c</del>	d

S=22

**LEMBAR JAWABAN TES (PRETEST / ██████████)**

59

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas diri pada lembar jawabanmu.
2. Waktu untuk mengerjakan 50 menit.

---

Nama : aldo rizqi akbar salah 13  
 No. Absen : 04

1.	a	<del>b</del>	c	d
2.	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
3.	a	<del>b</del>	c	d
4.	<del>a</del>	b	c	<del>d</del>
5.	<del>a</del>	b	c	d
6.	a	b	<del>c</del>	d
7.	<del>a</del>	b	c	d
8.	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
9.	a	b	c	<del>d</del>
10.	<del>a</del>	b	c	d

11.	<del>a</del>	b	c	d
12.	a	b	<del>c</del>	d
13.	<del>a</del>	b	c	d
14.	a	b	<del>c</del>	d
15.	<del>a</del>	b	c	d
16.	a	b	<del>c</del>	d
17.	a	b	c	<del>d</del>
18.	a	b	<del>c</del>	d
19.	<del>a</del>	b	c	d
20.	a	b	<del>c</del>	d

21.	a	<del>b</del>	c	d
22.	a	b	c	<del>d</del>
23.	a	<del>b</del>	c	d
24.	a	b	<del>c</del>	d
25.	<del>a</del>	b	c	d
26.	a	b	c	<del>d</del>
27.	a	b	<del>c</del>	d
28.	a	b	<del>c</del>	d
29.	a	b	<del>c</del>	d
30.	a	<del>b</del>	c	d
31.	<del>a</del>	b	c	d
32.	a	b	<del>c</del>	d



Lampiran S. Foto Pelaksanaan Penelitian

S.1 Pembelajaran Kelas di Kontrol



Gambar S. 1 Siswa mengerjakan soal *pretest*



Gambar S. 2 Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok



Gambar S. 3 Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai tugas kelompok



Gambar S. 4 Siswa mengerjakan soal *posttest*

S.2 Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar S. 5 Siswa mengerjakan soal *pretest*



Gambar S. 6 Guru menjelaskan tata cara mengisi *handout*



Gambar S. 7 Siswa memperhatikan video yang ditampilkan dan mengisi *handout*



Gambar S. 8 Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok



Gambar S. 9 Siswa mengerjakan soal *posttest*



## Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988  
Lamar: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 9875 /UN25.1.5/SP/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian 01 NOV 2021

Yth. Kepala Sekolah

1. SDN Ketapang 1 Probolinggo
2. SDN Pilang 2 Probolinggo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Aghnia Nurma Hafiza  
NIM : 170210204049  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : November 2021

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan tetap mematuhi protokol COVID - 19 yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

  
 Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Drs. Nuriman, Ph.D.  
 NIP. 196506011993021001

## Lampiran U. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

## U.1 Surat Keterangan dari SDN Pilang 2



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PILANG 2**  
 Jl. Sukarno-Hatta No. 91 Kode Pos: 67221  
 Email: sdn.pilangdua@gmail.com  
 KECAMATAN KADEMANGAN – KOTA PROBOLINGGO

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 422/ 54 /425.103.9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

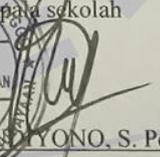
Nama : BUDIYONO, S. Pd  
 NIP : 19720712 200112 1 002  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. 1 / III d  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tempat tugas : SDN Pilang 2 Kota Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aghnia Nurma Hafiza  
 NIM : 170210204049  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas/Universitas : FKIP / Universitas Jember

Benar-benar melaksanakan penelitian di SDN Pilang 2 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 15 Desember 2021  
 Kepala sekolah  
  
 BUDIYONO, S. Pd  
 NIP. 19720712 200112 1 002



## U.2 Surat Keterangan dari SDN Ketapang 1



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KETAPANG 1 NO. 86**  
Jl. Soekarno - Hatta No. 83 Telp. (0335) 4493893 Email : sdnketapangsatu@yahoo.co.id  
KECAMATAN KADEMANGAN – KOTA PROBOLINGGO

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 422/99/425.103.5/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDIYONO, S. Pd  
NIP : 19720712 200112 1 002  
Pangkat/Gol Ruang : Penata Tk. I / IIIId  
Jabatan : Plt Kepala Sekolah  
Tempat tugas : SDN Ketapang 1 Kota Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aghnia Nurma Hafiza  
NIM : 170210204049  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas/Universitas : FKIP / Universitas Jember

Benar-benar melaksanakan penelitian di SDN Ketapang 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 15 Desember 2021

  
 Kepala Sekolah  
 BUDIYONO, S. Pd  
 NIP. 19720712 200112 1 002

## Lampiran V. Biodata Peneliti



## A. Identitas Diri

Nama : Aghnia Nurma Hafiza  
 NIM : 170210204049  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat / Tanggal Lahir : Probolinggo, 31 Januari 1999  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Jl. Kelud Gg. 2 No.18 RT 02 RW 02  
 Ketapang, Kademangan, Probolinggo  
 Email : [aghnia.nurma@gmail.com](mailto:aghnia.nurma@gmail.com)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

## B. Riwayat Pendidikan

1.	TK	TK Kuncup Harapan	Probolinggo
2.	SD	SDN Ketapang 3	Probolinggo
3.	SMP	SMPN 3 Probolinggo	Probolinggo
4.	SMA	SMAN 2 Probolinggo	Probolinggo